

## **SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMIK COVID 19 DI SMAN 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

# **SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMIK COVID 19 DI SMAN 2 PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yeti Nuryanti Ani

Nim : 17 0206 0036

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiat atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya gunakan sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Sehingga kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila inata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Maret 2022  
Yang membuat pernyataan,



YETI NURYANTI ANI  
NIM. 17 0206 0036

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *“Supervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo”* yang ditulis oleh Yeti Nuryanti Ani Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Munaqasyahkan pada hari Jumat, 08 April 2022 bertepatan dengan 17 Ramadhan 1443 H dan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Pengaji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 30 Mei 2022

#### TIM PENGUJI

1. Hj. Nurwati, S.Ag., M.Pd.
2. Drs. H. M. Anef K., M.Pd.I
3. Tasdin Tahim, S.Pd., M.Pd.
4. Dr. Hasbi, M.Ag.
5. Dr. Edhy Rustan., S.Pd., M.Pd.

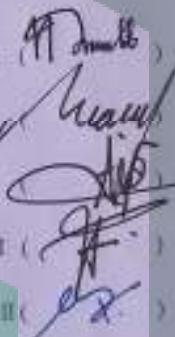
Ketua Sidang

Pengaji I

Pengaji II

Pembimbing I

Pembimbing II



Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



41. Hj. Nurwati, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690515 200604 2 004



Mengetahui :

iv

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٌ  
وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam, yang senantiasa mencerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Supervisi Akademik Pada Masa Pandemik Covid-19 di SMAN 2 Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., dan Wakil Rektor III Dr. Muhaemin, M.A.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Wakil Dekan I Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Hj. A. Riawarda M., M.Ag., dan Wakil Dekan III Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo, dan Sumardin Raupu, S.Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hilal Mahmud, M.M., selaku Dosen Penasehat Akademik, dan Dr. Hasbi, M.Ag. selaku Pembimbing I, serta Bapak Dr. Edhy Rustan, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Drs. H. M. Arief R., M.Pd. selaku penguji I dan Tasdin Tahirim, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. H. Madehang, S.Ag., M.Pd., selaku Kepala Unit perpustakaan IAIN Palopo serta para stafnya yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Palopo, beserta Guru-Guru dan Staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

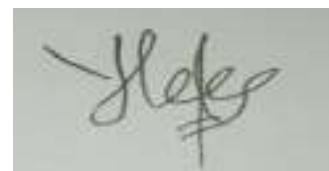
9. Peserta didik SMA Negeri 2 Palopo, yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian penelitian ini.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Lili dan bunda Ani, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Sahabat saya yaitu lisnawati, Novi, Sari, dan Endang, saya ucapkan banyak terima kasih kepada kalian semua atas do'a serta dukungannya.

Mudah-mudahan skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari

Allah swt.. *Aamiin ya robbal alamin.*

Palopo, 10 Maret 2022

Penulis,



YETI NURYANTI ANI  
NIM: 1702060036

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsona

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Dad	D	De dengan titik di bawah
ط	Ta	T	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda .

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
ī	<i>Fathah</i>	A	Ā
়	<i>Kasrah</i>	I	ī
়	<i>Dammah</i>	U	Ū

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ؕ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
ؘ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

harakat dan huruf, transliterinya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كِفٰ: *kaifa*

هُولٰ:  *haula*

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = subhanahu wa ta ala

saw. = shallallahu 'alaihi wa sallam

as = 'alaihi as-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

L = Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

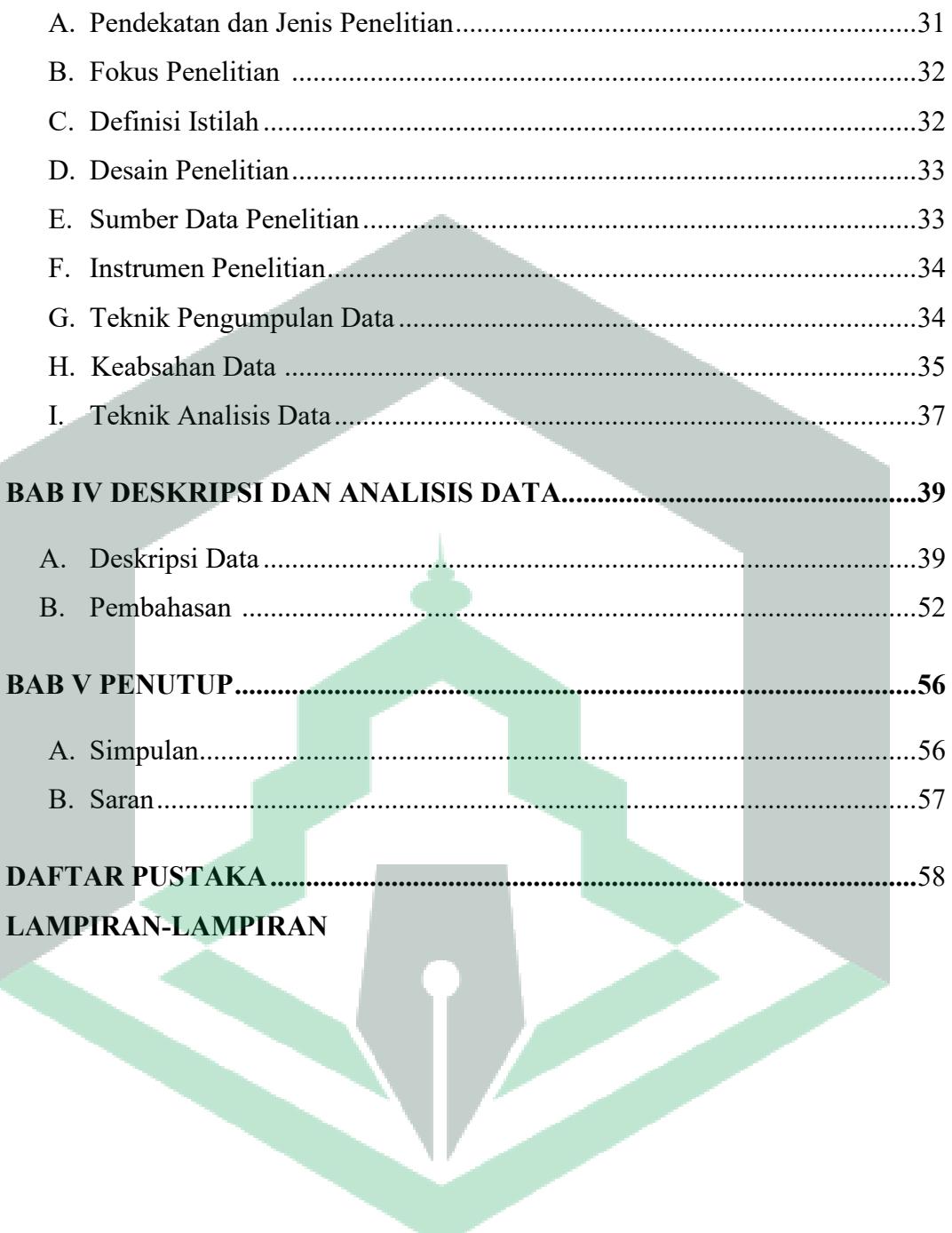
W = Wafat tahun

(QS. .../....)=(Q.S Al-Ashr/1-3 )

HR = Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMA JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR KUTIPAN AYAT .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian supervisi.....	13
2. Supervisi Akademik .....	17
C. Kerangka Pikir.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>



A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
B. Fokus Penelitian .....	32
C. Definisi Istilah .....	32
D. Desain Penelitian.....	33
E. Sumber Data Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Keabsahan Data .....	35
I. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data .....	39
B. Pembahasan .....	52
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>56</b>
A. Simpulan.....	56
B. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipana ayat QS. Al-Ashr 3.....	3
Kutipan ayat QS.AL-Baqarah 30.....	16



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....29



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1:Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Lampiran 3: Surat Izin Meneliti Dari Kesbang

Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Meneliti

Lampiran 5: Dokumentasi

Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



## **ABSTRAK**

**Yeti Nuryanti Ani 2021.“ Suvervisi Akademik pada Masa Pandemik Covid 19**  
Di SMA Negeri 2 Palopo Skripsi Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo  
dibimbing oleh Hasbi dan Edhy Rustan”

Skripsi ini membahas tentang perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut suvervisi akademik pada masa pandemik covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) bagaimana perencanaan suvervisi akademik pada masa pandemik covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo, 2) bagaimana pelaksanaan suvervisi akademik pada masa pandemik covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo, 3) bagaimana tindak lanjut hasil suvervisi akademik pada masa pandemik covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu memberikan gambaran secara lebih rinci terhadap objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan yaitu wawancara terstruktur, sedangkan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa. Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa perencanaan supervisi akademik pada masa covid-19 itu berbeda dengan sebelumnya, kepala sekolah harus membuat perencanaan khusus pada masa pandemik, karena pelaksanaan suvervisi dilakukan secara online melalui aplikasi seperti whatsaap ataupun meet. Adapun perencanaan suvervisi dilakukan setiap awal tahun pelajaran, dalam penyusunan perencanaan serta suvervisi akademik kepala sekolah melibatkan wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan guru senior yang dipilih oleh kepala sekolah. Pelaksanaan suvervisi akademik di SMA Negeri 2 Palopo dilakukan sebulan sekali, dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi. Dalam pelaksanaan supervisi ada yang dikatakan akun ekskutif yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum dan pengawas. Adapun tindak lanjut hasil suvervisi di SMA Negeri 2 Palopo untuk meningkatkan kinerja guru dilakukan dua kali dalam setahun yaitu diawal semester genap dan diakhir semester ganjil setelah serangkaian program berjalan, item suvervisi terdiri dari tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci : Suvervisi, Akademik, Pandemik Covid-19

## **ABSTRACT**

**Yeti Nuryanti Ani 2021."Academic Supervision during the Covid 19 Pandemic Period at SMA Negeri 2 Palopo Thesis for the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at the Palopo State Islamic Institute, supervised by Hasbi and Edhy Rustan"**

This thesis discusses the planning, implementation, and follow-up of academic supervision during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 2 Palopo. The purpose of this study was to find out 1) how to plan academic supervision during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 2 Palopo, 2) how to implement academic supervision during the COVID-19 pandemic at SMA Negeri 2 Palopo, 3) how to follow up on the results of academic supervision at SMA Negeri 2 Palopo. during the covid-19 pandemic at SMA Negeri 2 Palopo. This study uses a qualitative research with a descriptive approach that is to provide a more detailed description of the object of research. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The interview technique used is structured interview, while the documentation technique aims to complete the data obtained from interviews and observations made by researchers. The subjects in this study consisted of principals, vice principals and teachers. The results of this study suggest that planning for academic supervision during the COVID-19 period is different from before, school principals must make special plans during the pandemic, because the implementation of supervision is carried out online through such as whatsaap or meet. The supervision planning is carried out at the beginning of each school year, in the preparation of planning and academic supervision the principal involves the vice principal of the curriculum section and senior teachers who are selected by the principal. The implementation of academic supervision at SMA Negeri 2 Palopo is carried out once a month, carried out online using an application. In the implementation of supervision, there is an executive account consisting of the school principal, waka curriculum and supervisor. The follow-up to the results of supervision at SMA Negeri 2 Palopo to improve teacher performance is carried out twice a year, namely at the beginning of the even semester and at the end of the odd semester after a series of programs are running. The survey items consist of three, namely planning, implementation and evaluation of learning.

Keywords: Supervision, Academic, Covid-19 Pandemic

الملخص

سني نوريانى ابي، 2021. "الإشراف الأكاديمى في العصر الجائحة كوفيد-19 في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو". رسالة شعبية تدريس إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف الدكتور حسبي الماجستير و الدكتور إيدى روستان الماجستير.

هذه الرسالة تبحث عن تخطيط، تنفيذ و متابعة الإشراف الأكاديمى في العصر الجائحة كوفيد-19 في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو. الأهداف هذا البحث هيلمعرفة 1) كيف تخطيط الإشراف الأكاديمى في العصر الجائحة كوفيد-19 في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو 2) كيف تنفيذ الإشراف الأكاديمى في العصر الجائحة كوفيد-19 في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو 3) كيف متابعة نتائج الإشراف الأكاديمى في العصر الجائحة كوفيد-19 في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو. الطريقة المستخدمة هي الطريقة الوصفية بالنهج النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة و التوثيق. تقنية القابلة المستخدمة هي مقاولة منظمة و تهدف تقنية الوثيق الى استكمال البيانات التي الحصول عليها من مقابلة و الملاحظة التي يفعلها الباحث. الموضوع هذه البحث من رئيسة المدرسة و نائب رئيسة المدرسة والمعلم. تشير نتائج هذا البحث إلى أن تخطيط الإشراف الأكاديمى في العصر الجائحة كوفيد-19 مختلف من قبل، يجب على رئيس المدرسة أن يصنع تخطيط خاص في أثناء الجائحة، لأن تنفيذ الإشراف يعمل انترننا من خلال تطبيقه واتفاق أو ميت. أما تخطيط الإشراف يفعل كل أول عام الدروس، في تركيب التخطيط والإشراف الأكاديمى، يشترك رئيس المدرسة نائب رئيس المدرسة في قسم المناهج والمعلم الذي يختاره رئيس المدرسة. يفعل تنفيذ الإشراف الأكاديمى في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو مرة واحدة في الشهر. يفعل بالإنترنت باستخدام التطبيق. في تنفيذ الإشراف، هناك ما يسمى بالحساب التنفيذ الذي يتألف من رئيس المدرسة نائب رئيس المدرسة في قسم المناهج والشراف. أما متابعة نتائج الإشراف في المدرسة العالية الحكومية الثانية فالوفو في تحسين جودة المعلم الذي يعمله مرة ثانية في السنة هي في بداية المستوى الشفعي و نهاية المستوى الوتر بعد سلسلة من الرامج التشغيل. عناصر الإشراف من ثلاثة هي التخطيط، التنفيذ و المتابعة.

الكلمات الأساسية : الإشراف الأكاديمى، الجائحة كوفيد-19.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengawasan dan pembinaan merupakan salah satu fungsi pokok dalam penyelenggaraan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta.<sup>1</sup> Secara garis besar, ruang lingkup tugas pengawasan/supervisi terbagi menjadi tiga, yaitu supervisi manajerial akademik, supervisi lembaga, dan supervisi klinis. Adapun yang menjadi fokus bahasan dalam kajian ini adalah supervisi pengajaran sebagai bagian dari supervisi akademik. Ada dua hal yang menjadi dasar pertimbangan, yakni: (1) tujuan supervisi akademik untuk memperbaiki kondisi-kondisi yang memungkinkan terciptanya situasi pembelajaran yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan. (2) bidang akademik merupakan inti dari pendidikan yang berkaitan langung dengan usaha pencapaian sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.<sup>2</sup> Dalam dunia pendidikan supervisi akademik selalu mengacu pada kegiatan memperbaiki proses pembelajaran.

Supervisi yang baik adalah yang selalu melakukan pengembangan potensinya dalam memimpin, karena dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, sikap dan para guru terhadap

---

<sup>1</sup>Saiful Bahri, ‘Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru’, *Jurnal Pendidikan*, V (2014), 100–112.

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 89

pengarahan dan pembinaan yang diterima dari supervisor akan semakin memicu semangat potensi masing-masing.

Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menyebutkan bahwa: "Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Pada landasan tersebut mengisyaratkan bahwa pentingnya nilai-nilai agama dalam pembelajaran dan diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari.

Pengawas memiliki peran dan fungsi strategi dalam membantu guru melalui kegiatan bimbingan, pemberian bantuan dan pelayanan professional bagi guru-guru untuk melaksanakan tugas pokoknya. Selanjutnya, diharapkan guru-guru untuk melaksanakan: (1) mencapai proses pembelajaran disekolah menjadi kondisif, dengan (2) menciptakan kondisi yang lebih layak bagi pertumbuhan professional guru secara kontinyu. (3) memungkinkan guru-guru memperoleh arah belajar memecahkan sendiri masalah-masalah yang mereka hadapi dengan penuh inisiatif dan kreatif.

Di dalam Al-Qur'an surah Al-Ashr ayat 3 menjelaskan bahwa hal yang menyangkut tentang supervisi dalam artian luas, yaitu: dalam hal saling nasehat menesehati dalam kebenaran dan saling nasehat menasehati dalam kesabaran.

Firman Allah Swt:

---

<sup>3</sup>Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Cet. V; Jakarta : Sinar Grafika, 2013), 3

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصِّلْحَتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحُقْقِ هُوَ تَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya:

“Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebijakan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”<sup>4</sup>

Ayat di atas mengingatkan bahwa sebagai umat manusia sudah sepantasnya menasehati untuk mengarah kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya, dan menghargai sesama.

Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemampuan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan. Selain kepala sekolah, guru juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan kerena pekerjaan guru mengajar siswa. Seorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar atau kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaannya tersebut.

Berdasarkan informasi terkini, sejak berlakukannya proses pengalihan pembelajaran dari sekolah kerumah yang dikenal dengan istilah sistem belajar dalam jaringan/*daring*, masa tanggap darurat pandemik Covid-19 untuk pembukaan sekolah di era *new normal* hanya berlaku pada sekolah zona hijau. Oleh karena itu, sebagian sekolah masih menggunakan sistem daring dalam proses pembelajaran, yang mengharuskan kepala sekolah untuk merubah cara atau strategi supervisi yang diberikan kepada gurunya, khususnya yang sangat terkait

---

<sup>4</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet.I (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2019)

dengan pelaksanaan supervisi akademik. Dengan perubahan sistem dan cara belajar, maka model supervisi yang semula masuk kelas dalam pengawasannya, saat ini supervisi dilakukan dengan sistem *daring/jarak jauh*.

Masalah pada penelitian ini dalam hal pelaksanaan supervisi pada masa pandemik yang berlangsung di SMA Negeri 2 Palopo di mana proses dan aktivitas pembelajaran begitu sulit dan terbatas dilakukan pada sistem pembelajaran dan kegiatan akademik yang bertujuan dapat mendorong dan memotivasi guru dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di sekolah SMA Negeri 2 Palopo bahwa pada saat pembelajaran sebelum pandemik (secara luring) dan saat pandemik (daring) tetap dilaksanakan kegiatan supervisi akademik kepada guru dan lain-lain. kegiatan tersebut mengalami perubahan konsep pelaksanaan maupun proses implementasi. Dari temuan tersebut, dapat diidentifikasi perbedaan pelaksanaan supervisi akademik saat pembelajaran daring maka, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan pelaksanaan supervisi akademik saat pembelajaran luring dan daring di sekolah SMA Negeri 2 Palopo.

Cara yang efektif dan dapat dilakukan saat ini oleh pengawas sekolah dalam melaksanakan tupoksinya termasuk melakukan pembinaan adalah dengan metode daring atau pengawasan berbantuan elektronik atau pengawasan digital. Berbagai macam aplikasi digital yang dapat dipilih atau digunakan pengawas sekolah dalam melakukan pembinaan seperti *microsoft teams*, *cisco webex*, *google meet (hangouts meet)*, dan *zoom cloud meetings*. Dalam panduan kerja pengawas sekolah di masa pandemi yang diterbitkan oleh Kemendikbud pada tahun 2020

beberapa aplikasi dapat digunakan oleh pengawas sekolah dalam melakukan pendampingan kepada kepala sekolah atau guru seperti, *telephone*, *whatsapp*, *google form*, *microsoft teams*, *zoom*, *google meet*, *webex*, dll.<sup>5</sup> Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan tugas sebagai supervisi akademik dapat memanfaatkan media teknologi yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo?
2. Bagaimanakah pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo?
3. Bagaimanakah tindak lanjut hasil supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan utama penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo
3. Untuk mengetahui bagaimana tindak lanjut hasil supervisi akademik pada masa pandemik pada masa covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo

---

<sup>5</sup>Hafidza Yutsanani, 'Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Masa Pandemi', 2021 <<https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>>.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat teoretis**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pemikiran dalam rangka pengembangan pengetahuan dan wawasan serta memperkaya wacana kajian di dunia akademik yang mengkaji tentang supervisi akademik. Selain itu, bisa dijadikan sebagai petunjuk dan referensi lebih lanjut dalam meningkatkan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca lainnya.

### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi kepala sekolah**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepala sekolah sebagai rujukan dalam melaksanakan pengawasan pendidikan terutama yang berkaitan dengan supervisi akademik sehingga tujuan sekolah yang sudah direncanakan dapat tercapai.

#### **b. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian dan mengembangkan penelitian, dimana dalam penelitian ini membahas tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada masa pandemi.

### c. Bagi Pembaca dan Peneliti

Penelitian ini diharapkan pembaca dapat mengetahui supervisi akademik pada masa covid 19, dan untuk peneliti yaitu dengan adanya penelitian ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi peneliti.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji permasalahan supervisi dan kompetensi professional guru dengan beragam variabel bebasnya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ita Syarifah Mudrikah, mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2017, yang berjudul “Implementasi Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto”<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah berkaitan dengan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar terutama peningkatan mutu pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan peneliti memilih kepada supervisi akademik pada masa pandemik covid-19.

---

<sup>1</sup>Ita Syarifah Mudrikah, Implementasi Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto, “Skripsi” Purwokerto: Sarjana Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto, (2017)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, pada tahun 2017 yang berjudul “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru Di MAN Kota Bakti Pidie.”<sup>2</sup> Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: supervisi dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu semester, yaitu diawal dan diakhir semester. Selanjutnya jenis supervisi yang digunakan ialah supervisi akademik dan supervisi klinis. Kemudian teknik yang digunakan yaitu: teknik kunjungan kelas, rapat dengan guru, diskusi, teknik observasi kelas dan percakapan pribadi dengan guru yang bersangkutan yang dipanggil ke ruang kepala sekolah.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan subyek penelitiannya sama-sama kepala sekolah. sedangkan Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah, peneliti ini memaparkan pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru, sedangkan penulis lebih spesifik yaitu pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan pembelajaran.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sameela Yeratee, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018, dengan judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah

---

<sup>2</sup>Yunita, Supervisi Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Kinerja Guru di MAN Kota Bakti Pidie, “Skripsi” Aceh: Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh, (2017)

Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung”<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber datanya diperoleh dari kepala sekolah dan guru MIN 5 Bandar Lampung.

Persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sama-sama meneliti supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Peneliti memaparkan atau meneliti teknik-teknik supervisi akademik kepala sekolah sedangkan penulis meneliti supervisi akademik kepala sekolah yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik pada masa pandemik covid-19.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Farhan Pribadi, jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2018, dengan judul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Bandar Lampung.”<sup>4</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 7 Bandar Lampung. Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian populasi dengan responden sebanyak 5 guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Sampel pada penelitian ini diambil dari semua populasi

---

<sup>3</sup>Sameela Yeratee, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung” Skripsi. Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018)

<sup>4</sup>Farhan Pribadi, “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 7 Bandar Lampung” Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018)

dengan responden sebanyak 5 guru Pendidikan Agama Islam (PAI).Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi.Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian tersebut yaitu teknik analisis regresi sederhana.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama tentang supervisi akademik kepala sekolah. Sedangkan Perbedaannya adalah peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif. Juga fokus masalahnya berbeda, peneliti meneliti pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama islam, sedangkan penulis fokus pada penerapan supervisi akademik dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Kamiliyah, jurusan pendidikan Agama Islam, Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, tahun 2018, dengan judul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Dalam Meningkatkan Profesional Guru PAI Di SDS Azhari Islamic School Cilandak".<sup>5</sup>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis bahas adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data nya sama-sama menggunakan wawancara, obervasi, dan dokumentasi, sama-sama meneliti kinerja kepala sekolah dalam kegiatan supervisi.Sedangkan perbedaanya adalah peneliti lebih memfokuskan pada peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam

---

<sup>5</sup>Rahmah Kamiliyah, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Dalam Meningkatkan Profesional Guru PAI Di SDS Azhari Islamic School Cilandak," Skripsi, Sarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, (2018)

meningkatkan profesional guru PAI, sedangkan penulis lebih memfokuskan pada penerapan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan pembelajaran.

6. Peneltian Suklani berjudul “Upaya Kepala Sekolah dan Pengawas PAI untuk mengembangkan kemampuan professional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negari Pangkalpinang.” Tesis Program Pascasarjana IKIP Bandung tahun ini menyimpulkan bahwa pengembangan kemampuan guru Pendidikan Agama Islam secara khusus oleh kepala sekolah mendapat prioritas utama , tidak dibedakan dengan guru bidang studi lain. Kepala sekolah memberikan motivasi, peluang, dukungan moril dan material yang sama, seperti mengikutsertakan penataran PWKPAL, seminar atau diskusi ilmiah, atau member izin mengikuti studi lanjut. Pembinaan kemampuan guru PAI yang sering dilakukan adalah kunjunagan kesekolah, mendiskusikan permasalahan pengajaran PAI dengan kepala sekolah, dan sewaktu-waktu menjadi instruktur dalam kegiatan penataran atau pelatihan. Sayangnya, para pengawas tampaknya belum membuat program secara matang dalam memberikan pelayanan dan pembinaan sehingga kehadiran pengawas ke sekolah yang dibinanya seakan-akan hanya pada saat ada permasalahan yang dihadapi guru PAI.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil-hasil penelitian sebagaimana diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) persepsi pengawas, kepala sekolah, para guru yang sesuai dan serasi; (2) perencanaan program supervisi yang matang; (3) frekuensi dan insentif kunjungan atau observasi kelas; (4) pembicaraan individual dan mendiskusikan masalah-masalah pengajaran; (5) kendala-kendala dalam

<sup>6</sup>Sri Mardiyah, “Upaya Kepala Sekolah dan Pengawas PAI untuk mengembangkan kemampuan professional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negari Pangkalpinang “ Jurnal Ilmiah Vol.2 (1) (2019).

pelaksanaan supervisi pengajaran; tidak terlepas dari variabel implementasi layanan supervisi pengajaran di sekolah-sekolah. Sehubungan dengan hal tersebut, penelitian yang lebih mendalam dipandang sangat penting yang lebih mendalam dipandang sangat penting sehingga dapat diketahui dinamika pelaksanaan supervisi pengajaran secara lebih utuh dan komprehensif, serta aspek-aspek yang mempengaruhinya.

Dalam penelitian ini, uraian tentang hasil-hasil penelitian tentang tema yang sejenis seperti di atas dapat menunjukkan beberapa hal penting, bukan semata-mata perbedaan dan persamaan di dalamnya. Jika dicermati secara saksama, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian-penelitian di atas dikarenakan pokok bahasan yang sama, yakni tentang supervisi akademik dan kompetensi profesional guru. Adapun yang membedakan penelitian ini, terutama dalam hal fokus, yakni selain deskripsi pelaksanaan supervisi pengajaran pada setiap tahapannya.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Pengertian Supervisi**

Secara etimologis, supervisi berasal dari kata super dan visi, yang artinya melihat dan meninjau dari atas atau menilai dari atas, yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas dan kinerja bawahan. Secara istilah dalam *canter good'sdictionay*, dinyatakan bahwa supervisi adalah segala usaha pejabat sekolah dalam memimpin guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk memperbaiki pengajaran, termasuk memberikan stimulasi, menyeleksi pertumbuhan dan perkembangan jabatan guru, menyeleksi dan merevisi tujuan

pendidikan, bahan pengajaran, metode mengajar serta mengevaluasi pengajarannya.<sup>6</sup>

Supervisi ialah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif, supervisi merupakan proses untuk menerapkan pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya dan bila perlu mengoreksi dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.<sup>7</sup> Berdasarkan pada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi merupakan usaha memberi pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik

Supervisi juga merupakan pengawasan terhadap kegiatan akademik yang berupa proses belajar mengajar, pengawasan terhadap guru dalam mengajar, pengawasan terhadap situasi yang menyababkannya. Aktivitas dilakukan dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan pembelajaran untuk diperbaiki, apa yang menjadi penyebabnya dan mengapa guru tidak berhasil melaksanakan tugasnya baik.<sup>8</sup> Berdasarkan hal tersebut kemudian diadakan tindak lanjut yang berupa perbaikan dalam bentuk pembinaan. Pada dasarnya supervisi berkaitan dengan

<sup>6</sup>R Prilianti, ‘Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik Bagi Pengawas Madrasah Di Provinsi Jawa Tengah’, *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, 1.1 (2020), 1–12 <<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/610/529>>.

<sup>7</sup>Fitriyani, ‘Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam’, *Journal of Physical Therapy Science*, 9.1 (2018), 1–11 <<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010%0A>>.

<sup>8</sup>Nik Haryanti ,”Ilmu Pendidikan Islam”, Malang: Gunung Samudera , (2014),hal. 39 ISBN 978-602-1223-33-8.

proses, aktivitas, maupun pengawasan, yang dilakukan terhadap tugas-tugas tertentu agar terciptanya suatu kegiatan yang efektif dan efisien.

Sedangkan Ngylim Purwanto menyatakan bahwa supervisi adalah memberi layanan dan bantuan, yang berupa bimbingan atau arahan dan informasi untuk peningkatan kemampuan profesi seorang guru, agar kondisi belajar di kelas juga semakin baik. Layanan dan bimbingan merupakan salah satu bahasan dan fokus keilmuan tentang manajemen personal pendidikan.<sup>9</sup> Kegiatan ini pada dasarnya memfasilitasi guru agar produktif dan bermutu yang akan berdampak juga dengan peningkatan prestasi belajar dari kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesunguhnya. Dari beberapa defenisi tersebut bahwa supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan profesi guru dalam mencapai suatu tujuan.

Berbeda menurut Subari bahwa supervisi dalam dunia pendidikan meliputi ilmu pengetahuan, keterampilan, kepribadian, dan tentang kesejahteraan guru, termasuk membahas tentang standar pelayanan kepegawaian, dan jenjang karir pegawai atau guru. Senada dengan yang di kemukakan oleh Nergery bahwa supervisi merupakan kegiatan yang meliputi pembinaan kinerja, kepribadian, dan standar profesionalisme, sehingga membawa guru kepada sikap terbuka, kreatif, dan mencintai apa yang sudah dilakukan sebagai pendidik.<sup>10</sup> Berdasarkan dari

---

<sup>9</sup>Ngylim Purwanto, “Administrasi Dalam Supervisi Lembaga Pendidikan”, Bandung: Remaja Rosda Karya, (2014), hal 89-90

<sup>10</sup>M A Hanafiah, N N Hujrah, and M Tanjung, ‘Supervisi Kepala Sekolah Di Raudhatul Athfal Al-Hijrah Belawan (Studi Kasus Di Masa Pandemi Covid 19)’, *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu*,4.2 (2020), 183–97 <<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47006/er.v4i2.8695>>.

beberapa pakar di atas dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan untuk membantu guru, staf maupun petugas pada sekolah tersebut sesuai dengan tugas masing-masing dalam hal mengembangkan potensi diri.

Situasi belajar mengajar disekolah akan jauh lebih baik tergantung kepada keterampilan supervisior sebagai pemimpin, yang mana dapat mengatur, mengawasi dan memberikan contoh pada bawahannya (guru maupun staf sekolah). Sebagaimana telah difirmankanoleh Allah SWT.dalam surat AL-Baqarah ayat 30.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ اِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِلُ الْدِمَاءَ وَنَحْنُ نُسَيْحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.”Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?”Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>11</sup>

Berdasarkan pada ayat di atas dapat memberikan makna tentang keterampilan *supervisior*, Allah SWT.menjadikan manusia sebagai pimpinan untuk mengembangkan tugas dan fungsinya sebagai *khulifah* di muka bumi. Yang berkaitan dengan supervisi yaitu suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu atau tolong menolong terhadap guru, Islam sangat menganjurkan sikap tolong menolong.

---

<sup>11</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Cet.I (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2019)

## 2. Prinsip-Prinsip Supervisi

Kepala sekolah sebagai supervisor dalam melaksanakan tugasnya harus memperhatikan prinsip-prinsip supervisi agar dalam pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### a. Prinsip Ilmiah.

Prinsip ilmiah terdapat ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar.
- 2) Untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi, dan seterusnya.
- 3) Setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis terencana.

### b. Prinsip Demokratis

Supervisi dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusian yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.

### c. Prinsip Kerjasama

Mengembangkan usaha bersama memberi suport mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

Ditinjau dari objek yang disupervisi, ada tiga macam supervisi yaitu :

- a. Supervisi Akademik yaitu yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada

dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.

- b. Supervisi Administrasi yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung dengan pelancar terlaksanannya pembelajaran.
- c. Supervisi Lembaga yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada aspek-aspek yang berada di sekolah. Jika supervisi akademik dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran, maka supervisi lembaga dimaksudkan untuk meningkatkan nama baik sekolah atau kinerja sekolah.<sup>12</sup>

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut peran kepala sekolah sebagai supervisor sangatlah penting, karena supervisi adalah suatu kegiatan-kegiatan pengawas kepala sekolah untuk memperbaiki kondisi baik fisik maupun Non fisik untuk mencapai proses pembelajaran yang lebih baik. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa supervisi bukan suatu perintah, akan tetapi merupakan bimbingan, pembinaan dan arahan kepada guru. Dalam penelitian ini peneliti fokus pada supervisi akademik.

- d. Prinsip konstruktif dan kreatif

Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas jika supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>cucu atikah, ‘Kegiatan Supervisi Pendidikan Dalam Menunjang Kinerja Guru Di Tk Islam Tirtayasa Serang’, *Jurnal*, 7 no.2.November (2020), 163–76.

<sup>13</sup>Dwi Faiqoh, “Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Jurnal Kependidikan*, vol.7 (1) (2016), 112. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.1938>.

### 3. Tujuan Supervisi

Dari tujuan supervisi terfokus pada pengembangan profesionalisme guru Aedi mengemukakan:

- a. Membina guru untuk lebih memahami tujuan pendidikan
- b. Melatihkesanggupan guru untuk mempersiapkan peserta didiknya menjadi anggota masyarakat yang efektif
- c. Membantu guru untuk mengadakan diagnosis
- d. Meningkatkan kesadaran terhadap tata kerja demokratis
- e. Memperbesar ambisi guru untuk meningkatkan mutu kerjanya secara maksimal
- f. Membantu mempopulerkan sekolah ke masyarakat
- g. Membantu guru untuk lebih memanfaatkan pengalamanyasendri dan mengembangkan persatuan antar guru
- h. Membantu guru untuk dapat mengevaluasi aktivitasnya dalam kontak tujuan perkembangan peserta didik.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari tujuan supervisi yang fokusnya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, pengawasan kualitas dan penumbuhan motivasi bagi guru yang bersangkutan, dengan adanya kegiatan supervisi diharapakan kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan sesuai dengan semestinya dan mampu memcapai tujuan sekolah yang bersangkutan, sehingga padaakhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>14</sup>Aedi, “Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori Praktik,” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2014), 5

Kesimpulan dari keberhasilan pelaksanaan pendidikan di sekolah yang telah dijelaskan di atas tidak terlepas dari peran pengawas, kepala sekolah dan guru. Tugas pokok guru adalah mengajar membantu sisiwa dalam menyeleaikan masala-masalah belajar dan selaku kepala sekolah dapat memimpin guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta membantu mengatasi masalah-masalah yang dihadapi selama proses pendidikan berlangsung.

#### 4. Fungsi Supervisi

Supervisior yang profesional menurut Somad mempunyai fungsi utama supervisi yang di tujuhan pada perbaikan dan peningkatan kualitas, agar sasaran supervisi terlaksana dalam peningkatan kinerja secara efektif.<sup>15</sup> Maka kemampuan guru perlu ditingkatkan, maka fungsi supervisi sebagai berikut:

##### a. Menetapkan masalah

Menetapkan masalah yang betul-betul mendesak untuk ditanggulangi, dimana sebelumnya dilakukan pengumpulan data tentang masalah tersebut. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen tertentu, seperti observasi, wawancara, kuesioner dan sebagainya. Kemudian data tersebut diolah dan dianalisis, yang kemudian menghasilkan simpulan yang sesungguhnya.

##### b. Menyelenggarakan inspeksi

Sebelum memberikan pelayanan kepada guru, kepala sekolah lebih dulu perlu mengadakan inspeksi sebagai usaha mensurvei seluruh sistem pendidikan yang ada. Survei ini berguna untuk menghimpun data yang aktual, bukan

---

<sup>15</sup>Somad, R. Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah, (Bandung Alfabeta. 2012), 8

informasi yang kadaluarsa, sehingga ditemukan masala-masalah, kekurangan-kekurangan baik pada guru maupun pada siswa, perlengkapan, kurikulum, tujuan pendidikan, metode pengajaran dan perangkat lain sekitar proses pembelajaran. Hasil inspeksi dan survei tersebut dapat dijadikan dasar oleh Kepala Sekolah untuk memberikan bantuan professional

c. Penilaian data dan informasi

Hasil inspeksi dan survei yang telah dihimpun diolah sesuai dengan prinsip yang berlaku dalam penelitian. Dengan cara ini dapat ditemukan teknik dan prosedur yang efektif dalam memberi pertimbangan bantuan mengajar, supervisi dipandang telah memberi solusi problematika terhadap pembelajaran yang memuaskan bagi guru. Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melaksanakan kegiatan penelitian supervisi seperti:

d. Menemukan masalah yang ada pada situasi pembelajaran,

Mencari dan menentukan teknik pemecahan masalah yang dipandang efektif dalam sebuah penelitian.

e. Menyusun alternatif program perbaikan;

Mencoba cara baru dengan melakukan inovasi pendekatan pembelajaran dan merumuskan dan menentukan pola perbaikan yang lebih standar untuk pemakaian yang lebih luas.

f. Penilaian

Merupakan usaha untuk mengetahui segala fakta yang mempengaruhi kelangsungan persiapan, perencanaan dan program, penyelenggaraan dan evaluasi hasil pengajaran. Setelah Kepala Sekolah mengambil kesimpulan tentang situasi

yang sebenarnya terjadi, maka Kepala Sekolah harus melaksanakan penilaian terhadap situasi-situasi tersebut. Kepala Sekolah diharapkan tidak memfokuskan pada hal-hal yang negatif saja, tetapi juga hal-hal yang dapat dinyatakan sebagai kemajuan.

#### g. Pelatihan

Berdasarkan hasil penelitian dan penilaian, ditemukan bahwa kemampuan guru terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan pengajaran masih kurang. Untuk itu kekurangan tersebut diatasi dengan mengadakan pelatihan yang dilakukan kepala sekolah sebagai supervisor sesuai dengan kebutuhan. Pelatihan ini bentuknya dapat berupa *on the job training*, lokakarya, seminar, demonstrasi mengajar, simulasi, observasi, saling mengunjungi atau cara lain yang dipandang efektif.

#### h. Pembinaan dan Pengembangan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menstimulasi, mengarahkan, memberi semangat agar guru-guru mau menerapkan cara-cara baru yang diperkenalkan sebagai hasil penemuan penelitian, termasuk dalam hal ini membantu guru-guru memecahkan kesulitan dengan menggunakan teknik pengajaran dan cara-cara baru.

### 5. Peran Supervisi

- a) Supervisor sebagai Peneliti yaitu meneliti bagaimana keadaan situasi pendidikan yang sebenarnya. Keadaan situasi pendidikan dapat diketahui dari kesimpulan hasil-hasil pengolahan yang diperoleh
- b) Supervisor sebagai penila yaitu menilai bagaimana keadaan suatu situasi pendidikan.

- c) Supervisor sebagai perbaikan yaitu mengadakan perbaikan terhadap situasi . Supervisor pengembang yaitu mengembangkan atau meningkatkan situasi, agar keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik.

## 2. Supervisi Akademik

### a. Pengertian Supervisi Akademik

Supervisi akademik yaitu yang menitik beratkan pengamatan supervisor pada masalah-masalah akademik, yaitu hal-hal yang langsung berada dalam lingkungan kegiatan pembelajaran pada waktu siswa sedang dalam proses pembelajaran.<sup>16</sup> Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan pembinaan membantu guru dalam meningkatkan kualitas mengajarnya yang berimplikasi pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Refleksi praktis penilaian kinerja guru dalam supervisi akademik adalah melihat kondisi nyata kinerja guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, misalnya apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas, kemudian Apa yang sebenarnya dilakukan oleh guru dan peserta didik, dan Apa yang telah dilakukan oleh guru dalam mencapai tujuan akademik, Apa kelebihan dan kekurangan guru dan bagaimana cara mengembangkannya, Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diperoleh informasi mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.<sup>17</sup> Secara general supervisi dapat dimaknai atas dasar keseluruhan aktivitasnya yang dilakukan secara individu

---

<sup>16</sup>cucu atikah, ‘Kegiatan Supervisi Pendidikan Dalam Menunjang Kinerja Guru Di Tk Islam Tirtayasa Serang’, *Jurnal*, 7 no.2.November (2020), 163–76.

<sup>17</sup>Emi Resmiyanti, ‘Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kegiatan Supervisi Akademik’, 4.2 (2020), 46–55.

maupun kelompok sesuai dengan tujuan masing-masing terhadap personel, kelompok ataupun terhadap suatu program dalam berbagai bidang kependidikan.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor adalah mensupervisi bawahannya, baik guru, staf TU dan lainnya. Supervisi akademik tentunya berkaitan dengan kepala sekolah yang mensupervisi segala kegiatan pembelajaran. Dari konsep diatas, memberikan arahan bahwa kegiatan supervisi akademik harus terukur baik waktu dan pengaruhnya terhadap perilaku guru, sehingga guru mampu memfasilitasi belajar bagi murid-muridnya.

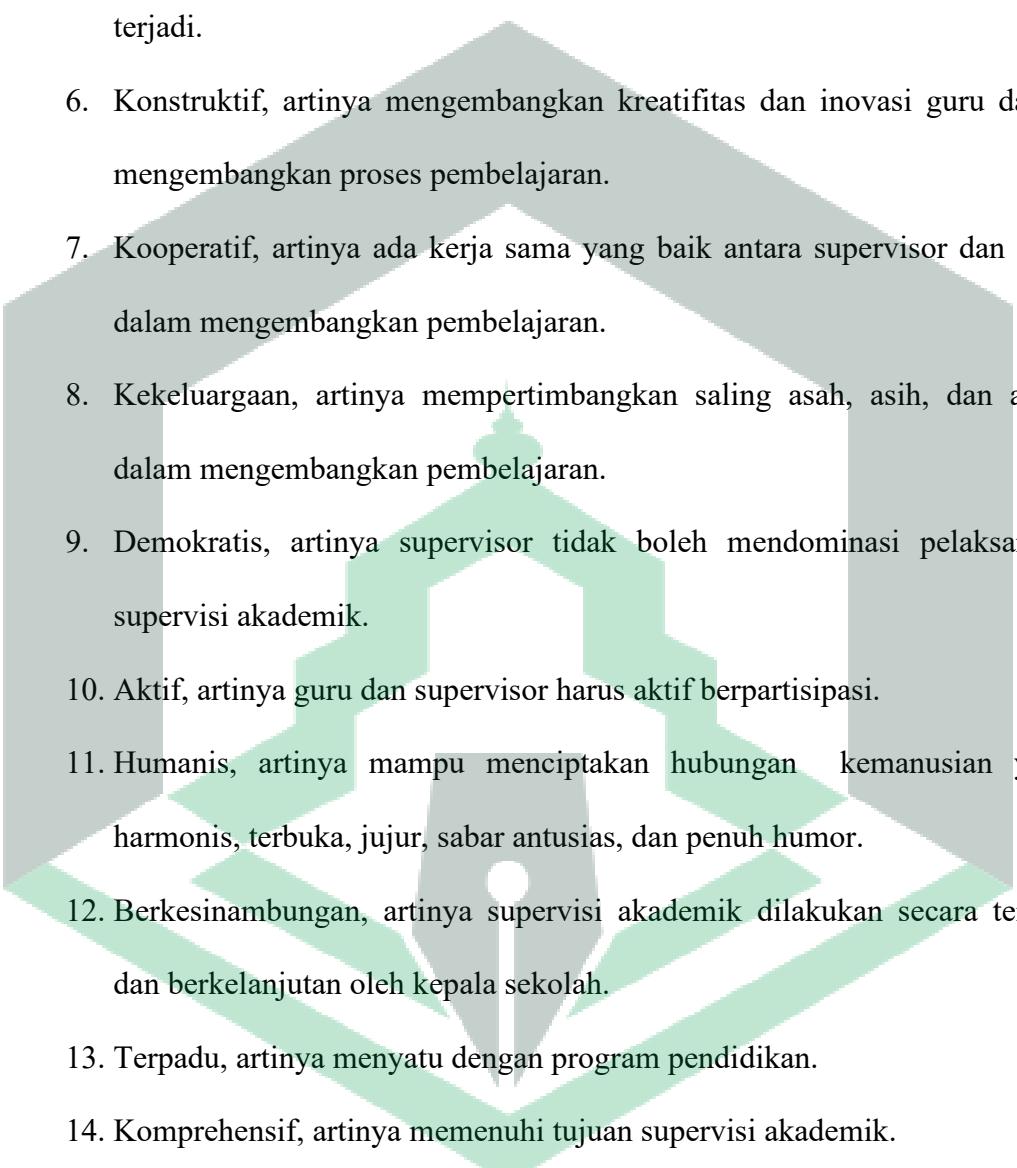
#### b. Tujuan Supervisi Akademik

Adapaun tujuan dari supervisi akademik itu sendiri adalah membantu guru mengembangkan kompetensinya, mengembangkan kurikulum, mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas. Hasil supervisi akademik diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi pengembangan profesionalisme guru. Secara umum, tujuan supervisi akademik adalah membantu guru untuk mengembangkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan bagi peserta didiknya agar semakin meningkat.

#### c. Prinsip Supervisi Akademik

Agar supervisi akademik dapat dilaksanakan dengan baik, dapat diketahui bahwa prinsip-prinsip supervisi akademik diuraikan sebagai berikut:

1. Praktis, artinya mudah dikerjakan sesuai kondisi sekolah.
2. Sistematis, artinya dikembangkan sesuai perencanaan program supervisi yang matang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.



3. Objektif, artinya masukan sesuai dengan aspek-aspek instrumen.
4. Realistik, artinya berdasarkan kenyataan sebenarnya.
5. Antisipatif, artinya mampu menghadapi masalah-masalah yang mungkin terjadi.
6. Konstruktif, artinya mengembangkan kreatifitas dan inovasi guru dalam mengembangkan proses pembelajaran.
7. Kooperatif, artinya ada kerja sama yang baik antara supervisor dan guru dalam mengembangkan pembelajaran.
8. Kekeluargaan, artinya mempertimbangkan saling asah, asih, dan asuh, dalam mengembangkan pembelajaran.
9. Demokratis, artinya supervisor tidak boleh mendominasi pelaksanaan supervisi akademik.
10. Aktif, artinya guru dan supervisor harus aktif berpartisipasi.
11. Humanis, artinya mampu menciptakan hubungan kemanusian yang harmonis, terbuka, jujur, sabar antusias, dan penuh humor.
12. Berkesinambungan, artinya supervisi akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah.
13. Terpadu, artinya menyatu dengan program pendidikan.
14. Komprehensif, artinya memenuhi tujuan supervisi akademik.

Prinsip-prinsip supervisi tersebut di atas merupakan kaidah-kaidah yang harus dipedomani atau dijadikan landasan di dalam melakukan supervisi.

#### d. Proses Supervisi Akademik

Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi salah satu tugas supervisor (pengawas dan kepala sekolah). Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknikal. Oleh sebab itu, setiap kepala sekolah harus memiliki keterampilan teknikal berupa kemampuan menerapkan teknik-teknik supervisi yang tepat dalam melaksanakan supervisi akademik. Hasil supervisi yang telah dilaksanakan perlu ditinjau lanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Dampak nyata ini diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat maupun stakeholders. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar, teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar, dan guru diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan/penataran lebih lanjut.

#### e. Tugas Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat didefinisikan adalah seorang tenaga fungsional guru yang mendapat tugas tambahan sebagai kepala sekolah untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat yang menjadi interaksi guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Seorang kepala sekolah harus mempunyai tugas sebagai seorang guru yang melaksanakan atau memberikan pelajaran atau mengajar bidang studi tertentu atau

memberikan bimbingan. Berarti kepala sekolah menduduki dua fungsi yaitu sebagai tenaga kependidikan dan tenaga pendidik.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai *manajer*, kemampuan dan tanggung jawab kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugasnya tercermin dari nilai-nilai perilaku kepemimpinan yang ditampilkannya sebagai *manajer* pendidikan. Kepala sekolah sebagai *administrator* memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumentasian seluruh program sekolah. Secara spesifik, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan, dan administrasi keuangan.

Tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu memberi masukan kepada tenaga kependidikan yang dirasakan masih perlu dibenahi, dibina dan ditingkatkan kemampuan dan keterampilannya. Tindakan ini untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati melaksanakan pekerjaannya.

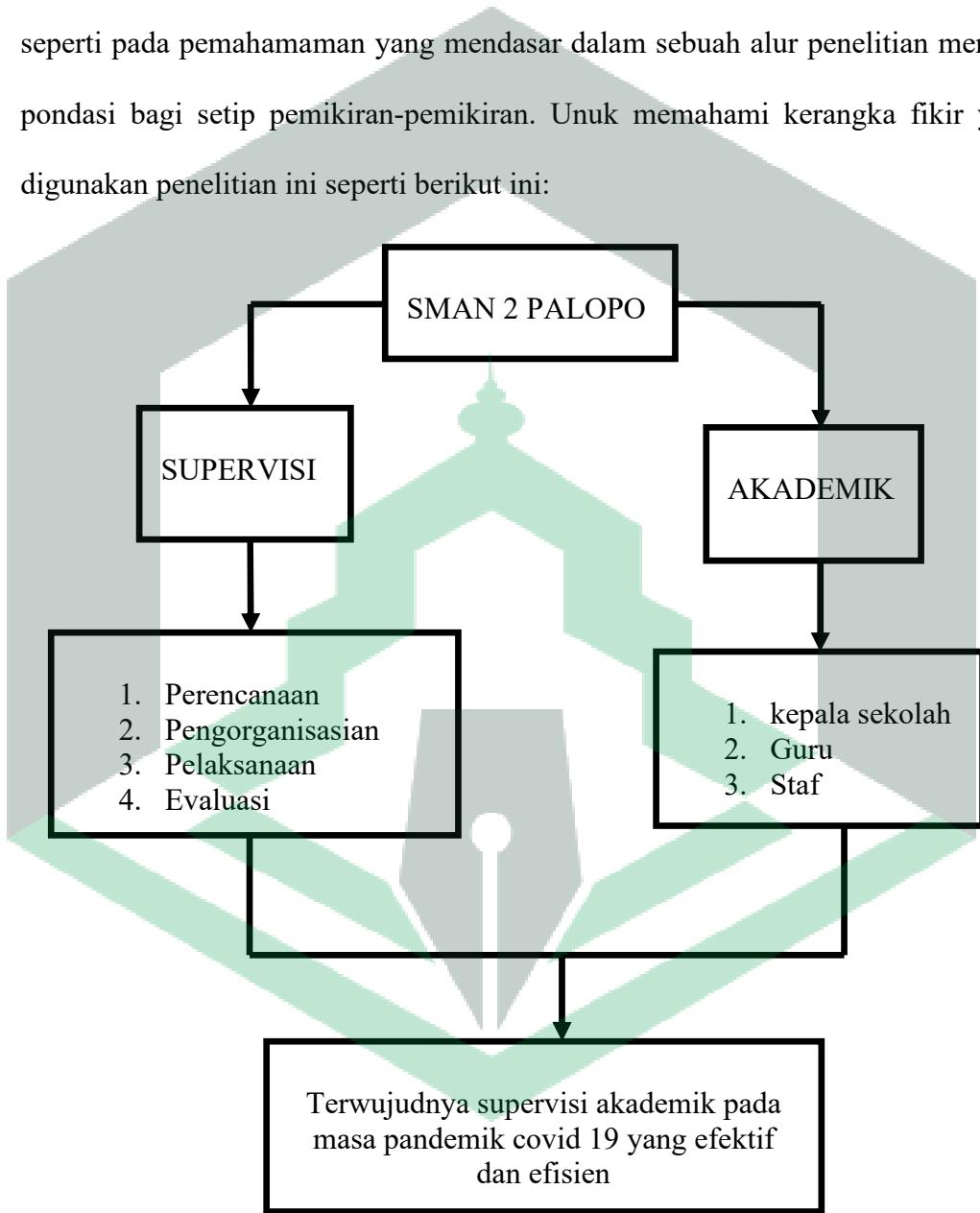
Kepala sekolah sebagai *leader*, harus mampu memimpin sekolah dalam rangka pemanfaatan sumber daya sekolah secara optimal. Sebagai inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Sebagai motivator,

kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif.



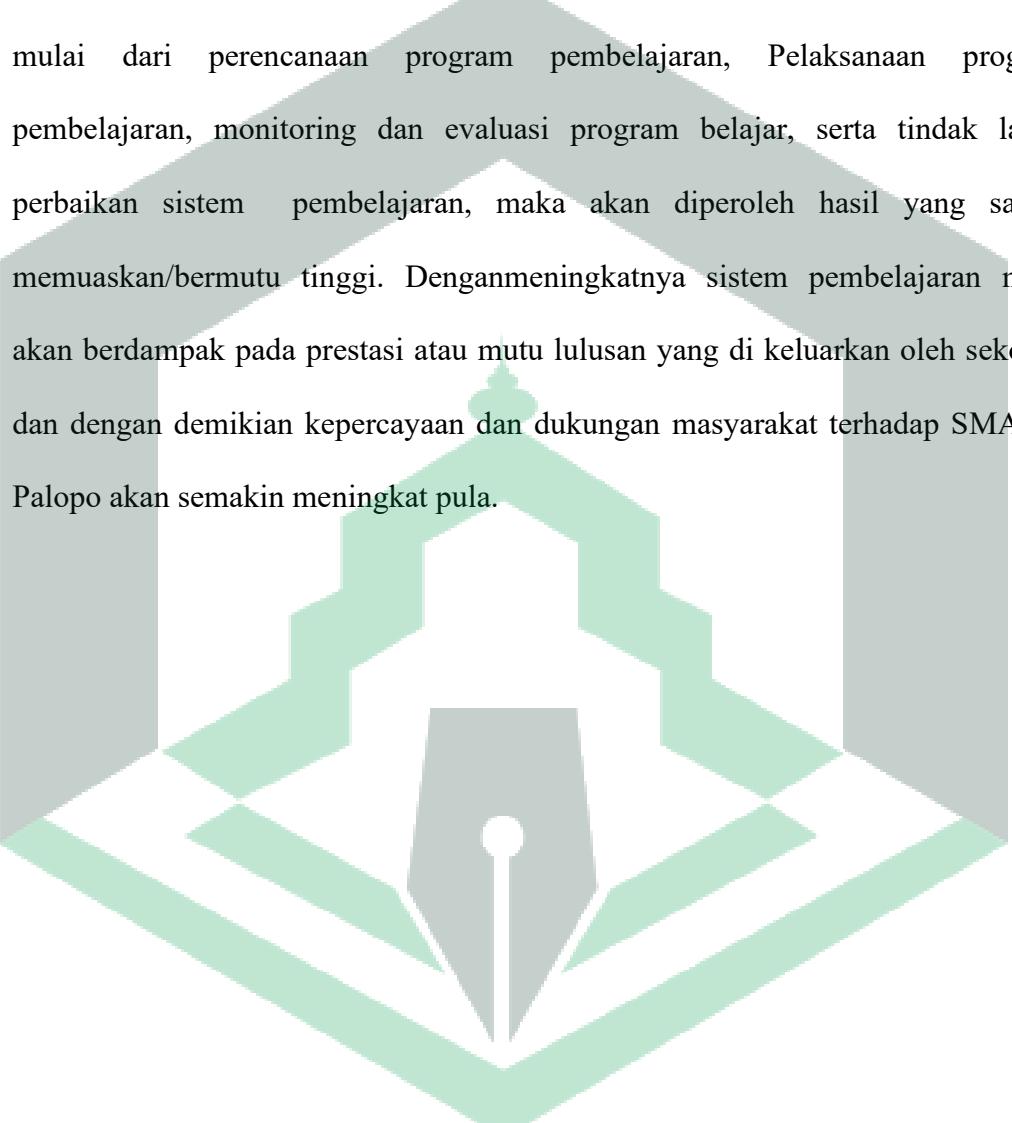
### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu diagram atau bagan yang menjelaskan secara garis besar berjalannya sebuah penelitian. Melalui pemahaman-pemahaman seperti pada pemahaman yang mendasar dalam sebuah alur penelitian menjadi pondasi bagi setiap pemikiran-pemikiran. Untuk memahami kerangka fikir yang digunakan penelitian ini seperti berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

Berdasarkan bagan kerangka pikir tersebut, menggambarkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik dimasa pandemik covid-19, sudah semestinya tercipta proses yang terorganisir dalam penerapan sistem pembelajaran. Apabila supervisi dilaksanakan dengan baik dalam sistem pembelajaran di sekolah tersebut mulai dari perencanaan program pembelajaran, Pelaksanaan program pembelajaran, monitoring dan evaluasi program belajar, serta tindak lanjut perbaikan sistem pembelajaran, maka akan diperoleh hasil yang sangat memuaskan/bermutu tinggi. Dengan meningkatnya sistem pembelajaran maka akan berdampak pada prestasi atau mutu lulusan yang di keluarkan oleh sekolah, dan dengan demikian kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap SMAN 2 Palopo akan semakin meningkat pula.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu memberikan gambaran secara lebih rinci terhadap objek penelitian. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif atau qualitative research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Sedangkan Kirk dan Miller berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan dalam peristiwanya.<sup>2</sup> Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dapat menghasilkan kemajuan dalam pendidikan.

---

<sup>1</sup>M.Hum. Dr.farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014, <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>>.

<sup>2</sup>Ibrahim, ‘METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF’, *Journal Equilibrium*, 5 (2015), 1–8 <[yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf)>.

## B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada supervisi akademik pada masa pandemi covid-19 di SMAN 2 Palopo. Maka fokus penelitian ini dibagi menjadi tiga sub fokus penelitian yaitu:

1. Perencanaan supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo
2. Pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo
3. Tindak lanjut hasil supervisi akademik pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo

## C. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Supervisi Akademik Pada Masa Pandemik Covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo”

1. Supervisi akademik adalah suatu proses pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar di sekolah.
2. Pandemik Covid-19 adalah penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan corona virus, Covid-19 merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19.

## **D. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan deskriptif. Digunakan oleh peneliti untuk mencari fakta tentang fenomena-fenomena yang akan diteliti dalam suatu masyarakat ataupun komponen-komponen tertentu. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti deskriptif yaitu pernyataan masalah, identifikasi masalah, rancangan prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

## **E. Data dan Sumber Data**

Untuk memperoleh data perlu menggunakan metode yang tepat dan relevan serta teknik dan alat pengumpulan data yang sesuai. Kemudian akan diperoleh data yang objektif. Sumber data penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut dapat diperoleh.<sup>3</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti dengan cara mengkaji sumber asli dari responden. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung dilapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, para guru dan siswa di SMA Negeri 2 Palopo.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 172

dan media internet serta catatan lapangan. Data ini berupa buku, skripsi dan foto-foto kegiatan yang diambil selama penelitian berlangsung.

## **F. Intrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara. sebelum melakukan wawancara peneliti harus melakukan validasi sehingga dapat diketahui sejauh mana kesiapan penelitian dan selanjutnya peneliti turun kelapangan. Validasi meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan wawasan terhadap konten penelitian.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu pengumpulan data yang terdapat dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan:

### 1. Observasi.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Palopo yang terletak di Kelurahan Rampoang, Jalan Garuda No. 18, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 09 September sampai tanggal 09 November 2021. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan saat peneliti langsung ke SMA Negeri 2 Palopo dan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh informan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data serta memantapkan data yang diperoleh dan mengamati guru sehingga dalam observasi ini akan diketahui proses yang sebenarnya.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dilakukan peneliti bersamaan dengan observasi lapangan. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data yang kuat disamping data observasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara yang tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur memungkinkan narasumber mengungkapkan jawaban tanpa adanya batas, lebih santai, dan dapat lebih dimengerti oleh narasumber serta untuk mengetahui pendapat dan informasi secara langsung pada objek yang ingin diteliti

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya monument dari seseorang.<sup>4</sup> Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar dokumentasi yang didalamnya terdapat rencana pembelajaran pendidik.

Pada saat observasi dan wawancara telah selesai dilaksanakan oleh peneliti, peneliti melapor kepada narasumber atau orang yang di wawancarai untuk mengambil gambar berupa foto atau video untuk memperkuat informasi dan sebagai bukti bahwa peneliti betul-betul melaksanakan observasi dan wawancara di sekolah SMA Negeri 2 Palopo tersebut.

## H. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif yang diperoleh dari lapangan diperiksa melalui kriteria dan teknik tertentu. Lincoln dan Ghuba dan Moleong mengemukakan bahwa ada empat kriteria yang digunakan untuk memeriksa

---

<sup>4</sup>Sudaryono Gaguk Margono Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Cet I (bandung, 2013).h. 38

keabsahan data yaitu uji validitas internal (*credibility*). Uji validitas eksternal, realiabilitas dan objektivitas.

### 1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah yang diamati oleh peneliti benar-benar sesuai dengan sesungguhnya yang terjadi di lapangan. Pada penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara (1) melakukan diskusi dengan teman, untuk membicarakan dan melihat kelemahan serta kekurangan dari peneliti sehingga peneliti memperoleh masukan guna penyempurnaan. (2) melakukan triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran atau informasi dari informan lain yang berbeda, teknik wawancara dikombinasikan dengan teknik pengamatan serta dokumentasi untuk mengecek kebenaran data yang telah diungkapkan dari responden. (3) memperpanjang waktu di lapangan, untuk memperoleh informasi yang diberikan sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan waktu yang cukup panjang. (4) melakukan pengamatan secara tekun, ketekunan pengamatan dilakukan dengan tinggal serta mengikuti kegiatan masyarakat yang menjadi objek penelitian. (5) melakukan *number check* terhadap temuan lapangan, hasil temuan lapangan yang telah ditulis dalam bentuk yang terlibat dengan topik yang sedang diteliti untuk mengecek kebenarannya sesuai dengan pengalaman tersebut.<sup>5</sup>

### 2. Keteralihan (*Transferability*)

Untuk memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat

<sup>5</sup>Arnild Augina, ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12.33 (2020), 145–51 <<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>>.

laporannya akan memberikan uraiannya yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

### 3. Ketergantungan (*Dependability*)

Dilakukan dengan audit terhadap proses keseluruhan dari proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen dalam hal ini adalah dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Pengujian *dependability* data hasil penelitian diperoleh melalui triangulasi sumber. Objek dan isu yang sama ditanyakan kepada informan sumber memperoleh data yang jelas.

### 4. Kepastian (*Confirmability*)

Data yang diperoleh perlu diketahui kepastiannya dengan cara audit kepastian data. Untuk menunjang proses ini maka peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai catatan hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi dengan seluruh informan selama proses penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan seluruh kelengkapan data tersebut agar hasil penelitian lebih jelas.<sup>6</sup> Dari beberapa keabsahan data tersebut yang dikemukakan Lincoln dan Gubra dan Moleong merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu uji validitas internal dalam sebuah penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode triangulasi data, yaitu metode lain untuk memeriksa keabsahan data. Data digunakan secara eksternal untuk tujuan inspeksi atau perbandingan dengan data. Setelah

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung Alfabet, 2014).  
H.73

mengumpulkan semua data, penulis akan mencoba menjelaskan objek masalah secara sistematis dan melakukan analisis yang cermat dan tepat terhadap objek penelitian. Proses analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, dimana data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti. Semakin lama peneliti kelapangan maka jumlah data akan bertambah banyak dan rumit. Untuk itu perlu segara dilakukan analisis data melalui reduksi data.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah kumpulan informasi dalam bentuk yang kemungkinan bertujuan menarik sebuah kesimpulan serta pengambilan tindakan dan meninjau penyajian-penyajian ataukah mengambil dan menganalisis berdasarkan pemahaman dari sebuah penyajian.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, selain itu kesimpulan dalam penarikan data kualitatif dapat diartikan dengan menemukan hal baru yang sebelumnya belum pernah ada dalam bentuk deskripsi atau gambaran suatu objek.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Perencanaan Supervisi Akademik yang dilaksanakan di SMAN 2 Palopo**

Perencanaan merupakan langkah awal menuju keberhasilan suatu pekerjaan agar pekerjaan itu, dan pembinaan maka yang terakhir adalah pengarahan dalam hal ini kepala sekolah akan mengarahkan guru untuk melakukan yang terbaik sesuai dengan tugas yang diberikan. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Drs. Hamid, M.Si. selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum, sebagai berikut:

“Supervisi akademik merupakan tugas kepala sekolah sehingga harus dilaksanakan tentu ada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan itu dilakukan dalam kondisi normal ataupun dalam kondisi tidak normal. Seperti sekarang ini kita masih era pandemi akan tetapi kita tetap harus melakukan perencanaan supervisi, karena pelaksanaan supervisi pada era pandemik dan sebelum pandemik berbeda sehingga kepala sekolah harus membuat perencanaan yang baru khusus untuk era pandemik karena pelaksanaan supervisi dilakukan secara *online* melalui aplikasi seperti *whatsapp*, *googlemeet* dan lain-lain sebagainya. Supervisi akademik merupakan tugas kepala sekolah, dalam melakukan supervisi itu bisa dibantu oleh Waka kurikulum ataupun guru-guru senior yang telah dipilih oleh kepala sehingga bisa membentuk tim”<sup>1</sup>

Lebih lanjut kepala sekolah menjelaskan bahwa dalam penyusunan program supervisi akademiknya, kepala sekolah dibantu oleh guru senior. Pada era pandemik saat ini supervisi akademik dilaksanakan melalui *online* dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp Grup*, *Zoom*, dan *Google Meet*. Sehingga kepala

---

<sup>1</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

sekolah harus membuat perencanaan supervisi pada era pandemik agar proses supervisi akademik dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Karena guru senior di anggap telah berpengalaman hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh ibu Hj. Kamlah, S.Pd. M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo sebagai berikut:

“Selama ini dalam penyusunan program supervisi akademik saya dibantu oleh beberapa guru senior, mereka juga saya minta untuk membantu melaksanakan kegiatan supervisi.setelah program tersusun saya sosialisasikan ke semua guru melalui rapat, di kesempatan ini saya juga minta masukan dari guru berkaitan dengan jadwal supervisi supaya sama-sama tahu jadwal pelaksanaannya sehingga semua sama-sama mengetahui dan sudah siap ketika pelaksanaannya.”<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas di jelaskan bahwa kepala sekolah dalam melakukan tugas supervisi dibantu oleh wakasek kurikulum dan guru-guru senior yang di pilih oleh kepala sekolah sehingga memudahkan kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan supervisi.Dalam penyusunan progam supervisi kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo dilaksanakan pada awal tahun pelajaran.Hal tersebut sebagaimana pernyataan dari Bapak Drs. Hamid, M.Si.sebagai berikut:

“Kalau perencanaan itu yang saya tau setiap awal tahun pelajaran apa yang akan di laksanakan terutama KBM (Kegiatan Belajar Mengajar), intinya di SMA Negeri 2 Palopo ini kan kegiatan utamanya KBM adalah perencanaan sehingga disitu biasanya kita mengadakan semacam diskusi pembuatan perangkat dalam proses pembelajaran jadi ibu kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan bisa mengundang pihak-pihak yang ditunjuk yang mampu menyampaikan tentang perencanaan pembelajaran.”<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Hj. Kamlah, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo “wawancara” di ruang guru pada tanggal 06 September 2021

<sup>3</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

Berdasarkan Tujuan diadakannya diskusi pembuatan perangkat pembelajaran, kepala sekolah melanjutkan penjelasannya yaitu untuk memberikan pembinaan terhadap guru tentang perencanaan pembelajaran sehingga diharapkan guru merencanakan perencanaan pembelajaran dengan baik, kemudian bagaimana pendekatan guru dengan siswa, metode pembelajaran yang diberikan, dan bagaimana cara menyampaikan materi. Perencanaan yang dimaksud yaitu peningkatan terhadap kegiatan seperti kompetensi inti dan kompetensi dasar, kemudian meningkatkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Adapun hasil yang diharapkan dalam penyusunan program supervisi tersebut adalah agar pelaksanaan supervisi akademik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan guna untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo. Pada era pandemi seperti saat ini segala aktivitas belajar mengajar dilakukan secara daring atau online, sehingga dalam melaksanakan supervisi akademik kepala sekolah dibantu oleh guru yang telah ditunjuk kepala sekolah melakukan supervisi di SMA Negeri 2 Palopo memanfaatkan aplikasi untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik, begitupun dengan perencanaan supervisi juga dilaksanakan secara online atau daring.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik pada Masa Pandemik covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo**

### **a. Pelaksanaan Supervisi Akademik Secara Daring/Online**

Pelaksanaan supervisi dimusyawarahkan jauh sebelum pelaksanaanya agar setiap guru mampu memberikan yang terbaik. Penyesuaian materi dengan rencana

pembelajaran ditentukan oleh masing-masing guru. Kemampuan guru dalam menyampaikan materi akan terlihat lebih leluasa pada saat penampilan mereka di depan siswa. Pendekatan yang guru lakukan bervariasi juga untuk menimbulkan kesalahan fahaman diantar guru dan siswa.

Hal ini sesuai dengan bapak Hamid yang mengatakan bentuk pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah pertama: kepala sekolah dalam tiap bulannya tetap melaksanakan supervisi terhadap guru untuk meningkatkan kinerja guru, kedua: kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru di mulai dari metode pengajaran sampai dengan aktifitas guru dalam pelaksanaan sistem yang telah di terapakan oleh sekolah tersebut. Namun adapun peran kepala sekolah terhadap guru dapat lebih efektif dalam melaksanakan kegiatan disekolah karena memiliki bentuk pelaksanaan yang mendukung terhadap guru.

Kepala sekolah membentuk tim khusus guru-guru untuk pelaksanaan supervisi. Mulainya kepala sekolah sebagai pembina memberikan arahan yakni merencanakan program supervisi yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Beranjak dari itu guru-guru akan diarahkan membuat rencana kegiatan sebelum masuk kelas, sejak awal pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran. Selain itu program supervisi akademik kepala sekolah akan mempertimbangkan momen kegiatan yang ada pada setiap pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Kepala Sekolah SMA Negeri pada peneliti sebagai berikut:

“Supervisi ini tidak mungkin dapat saya laksanakan sendiri. Oleh karena itu saya di bantu oleh tim yang sudah kita bentuk sebelumnya.”

Pernyataan Kepala Sekolah tersebut dibenarkan oleh Bapak Wakasek kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam melaksanakan supervisi ibu kepala sekolah dibantu oleh guru-guru senior yang dipilih oleh kepala sekolah untuk membantu. Kalau secara khusus tim supervisi itu dari kepala sekolah seperti, waka kurikulum, dan pengawas cuman kepala meminta bantuan kepada guru-guru senior untuk membentuk tim sebagai supervisor. Yang paling pokok tiga itu ketika melibatkan guru yang lain itu membentuk tim. Saya termasuk ke dalam badan supervisi karena memang salah satu tugas waka kurikulum itu juga di bidang supervisi. Saat ini pelaksanaan supervisi akademik dilaksanakan menggunakan media aplikasi yang dapat digunakan, disitulah kami sebagai supervisor dapat memantau kegiatan guru dalam belajar mengajar.”<sup>4</sup>

Pelaksanaan supervisi akademik pada saat pandemik dilaksanakan kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo dilakukan secara daring melalui aplikasi seperti *goggle from, whatsapp, google meet dan zoom*. Melalui aplikasi tersebut kepala sekolah dapat melihat bagaimana aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran, kapan guru melaksanakan pembelajaran, metode belajar apa yang diberikan oleh guru, keaktifan guru dalam melaksanakan pembelajaran dapat di lihat melalui aplikasi. Selanjutnya berdasarkan paparan di atas tentang pelaksanaan supervisi akademik, maka peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru. Beliau mengatakan:

“Dari aplikasi kita dapat melihat bagaimana aktifitas guru dalam melakukan pembelajaran, apakah guru tersebut aktif atau tidak dalam kegiatan pembelajaran, sehingga kita dapat melakukan penilaian karena kegiatan belajar mengajar pada saat ini dilakukan melalui daring. Adapun guru yang pada hari itu aktif mengajar tidak melakukan kegiatan mengajar melalui whatsapp maka guru harus segera melapor kepada kepala sekolah kalau guru tersebut melakukan pembelajaran melalui media lain misalnya zoom.”<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawancara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

<sup>5</sup>Naimah Makkas, selaku guru matematika SMA Negeri 2 Palopo “observasi” di ruang guru pada tanggal 25 September 2021

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, dijelaskan bahwa kegiatan supervisi ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran melalui media lain guru harus segera melapor, supaya guru di anggap telah melaksanakan kegiatan pembelajaran karena itu juga termasuk kedalam penilaian supervisi akademik. Selanjutnya Bapak Hamid selaku wakasek kurikulum juga menjelaskan kapan pelaksanaan supervisi akademik pada era pandemi covid 19, dijelaskan sebagai berikut:

“Pelaksanaan supervisi akademik di SMA Negeri 2 Palopo dilakukan sebulan sekali, kepala sekolah dibantu oleh badan supervisi untuk melakukan supervisi terhadap kinerja guru. Sebenarnya kalau untuk pelaksanannya sama saja dek dari sebelum dan sesudah pandemi, sama-sama dilakukan sebulan sekali. Hanya saja pelaksanaan supervisi dilakukan secara online”<sup>6</sup>

Dari hasil paparan wawancara di atas dapat dikatakan bahwa, pelaksanaan supervisi akademik melalui aplikasi dilakukan sebulan sekali, dan kepala sekolah dalam melakukan kegiatan supervisi akademik di bantu oleh waka kruikulum dan guru-guru senior yang membentuk menjadi tim supervisi.

b. Bentuk Pelaksanaan Supervisi akademik kepala sekolah pada masa pandemik covid 19-di SMA Negeri 2 Palopo

Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dilakukan secara daring. Hal ini dikarenakan pada saat ini terjadi pandemi covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo yang mengharuskan seluruh kegiatan belajar mangajar maupun kegiatan supervisi

---

<sup>6</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

akademik dilakukan dirumah dengan daring melalui aplikasi. Sebagaimana yang sudah di sampaikan Bapak Drs. Hamid M.Si, selaku Waka kurikulum:

“Guru secara umum melakukan pembelajaran dari rumah kerumah karena siswa juga tidak kesekolah mulai tanggal 16 maret 2020 sampai sekarang, sehingga kami dari kurikulum harus memodifikasi bagaimana pembelajaran tetap berjalan. Pembelajaran dalam mpandemi ini kementerian juga turun tangan, kementerian yang terlibat ada empat, kementerian agama,kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian dalam negeri, dan kementerian kesehatan sehingga mengeluarkan SK 4 menteri. Apa SKnya secara umum, pembelajaran tetep berjalan tapi secara daring yang paling pokok siswanya sehat.”<sup>7</sup>

Pada masa pandemi covid 19 saat ini SMA Negeri 2 Palopo dalam melaksanakan supervisi akademik dengan daring melalui aplikasi. Aplikasi merupakan pembelajaran yang sangat luar biasa tidak seperti biasanya, sehingga di situ disebut akun eksekutif atau aplikasi menjalin hubungan baik untuk menghasilkan kerja sama yang baik. Sebagaimana yang sudah di jelaskan oleh Bapak Hamid selaku Waka Kurikulum sebagai berikut:

“Akun ekskutif tersebut yaitu terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, dan pengawas.Sehingga melalui online kepala sekolah dapat melihat aktifitas guru-guru, waka kurikulum juga bisa akses, loginnya pengawas juga ada.Supervisi tetap harus dijalankan, dan kita membuat SOP pembelajaran secara daring, satu yang bisa saya sampaikan platform yang bisa dipakai oleh guru berinteraksi dengan siswa dalam PJJ (Pendidikan Jarak Jauh). Platfromnya yaitu media yang paling cocok dan familiar adalah WA, sehingga guru itu seperti saya setiap mapel saya membuat grup kelas karena interaksi lebih banyak disitu, yang kedua kita membolehkan guru memakai zoom cuman ada kendala di sini kenapa? Informasinya zoom itu bebannya besar sehingga zoom itu dalam SOP yang kita buat minimal dipakai ketika jam pertama karena SOP kita anak-anak sebelum pelajaran di ajak berdo'a dan mengaji sehingga mau tidak mau harus pakai zoom. Setelah do'a ngaji bersama selesai terserah mau pake wa atau keluar dari zoom., ketiga yang paling pokok kita punya aplikasi whatsapp sehingga secara administrasi guru bisa di pantau dari aplikasi tersebut bagaimana efektivitasnya dan sebagainya dan di aplikasi ini ada

---

<sup>7</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

pihak eksekutif untuk mensupervisi guru. Sehingga pihak eksekutif ini bisa melihat aktifitas misalnya saya sebagai guru, nah saya akan dinilai saya ada di kelas berapa saja, kelas ini bagaimana kegiatannya, sehingga keaktifan guru bisa dilihat.”<sup>8</sup>

Untuk melaksanakan kegiatan supervisi akademik kepala sekolah harus mampu melakukan pendekatan terhadap guru. Sebagaimana beliau katakan pada peneliti:

“Menurut saya secara umum saya sebagai kepala sekolah itu harus pandai-pandai menyampaikan pembinaan bagaimana caranya agar guru itu tidak merasa di gurui mungkin merasa di ajak diskusi kemudian tau, oiya kalau yang saya lakukan kemarin itu kurang.Nah itu kan salah satu upaya beliau memposisikan sebagai partner. Cuman kalau sudah keterlalauan ya partner tidak mempan akhirnya saya sebagai top manajer.”<sup>9</sup>

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, supervisi akademik di SMA Negeri 2 Palopo, di lakukan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka pada aspek ini terdapat beberapa tahapan yang disupervisi oleh kepala sekolah. adapun tahapan-tahapan dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut antara lain adalah tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan tahap penutup.

Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Hamid selaku waka kurikulum melalui wawancara setelah beliau melakukan supervisi, kepada peneliti mengungkapkan:

“Perangkat pembelajaran itu kan jelas materinya apa, tujuannya apa, kemudian nanti bagaimana kegiatan pembelajarannya, pembukaannya bagaimana, pembelajaran inti bagaimana, penutup bagaimana. Yang paling

---

<sup>8</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawancara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

<sup>9</sup>Hj. Kamlah, selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo “wawancara” di ruang guru pada tanggal 15 September 2021

banyak memang diperangkat karena bagaimana nanti guru berada di kelas itu perencanannya.”<sup>10</sup>

Dari paparan hasil wawancara di atas maka dapat dikatakan bahwa Kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo melakukan supervisi akademik menggunakan media aplikasi, supervisi di era pandemi akan tetap dilakukan demi untuk meningkatkan kinerja guru pada era pandemi covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo. Supervisi akademik ini dilakukannya dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja guru secara umum khusus dan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo secara umum.

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap siswa yang bernama Muh. Rehan Laode selaku ketua OSIS di SMA Negari 2 Palopo, adapun pertanyaan yang diberikan peneliti yaitu bagaimana cara guru membimbing dalam memotivasi saat bermasalah pada pembelajaran online pada masa pandemi covid-19 kemudian Rehan mengungkapkan bahwa:

“Ada beberapa usaha dan cara kreatif yang diberikan guru dalam proses pembelajaran misalnya membuat salah satu program seperti dalam satu aplikasi, jika diklik maka semua bisa terbuka contohnya materi, video ataupun PPT dan pembelajaran lain bisa terbuka. Cara guru memotivasi ialah dengan memberikan gambaran kedepan bagaimana peserta didik menghadapi kehidupan.”<sup>11</sup>

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah puas dengan proses pembelajaran online yang telah diberikan oleh guru, sebagaimana yang diungkapkan oleh Muh. Rehan Laode selaku ketua OSIS mengungkapkan bahwa:

“Alhamdulillah puas, tetapi kami sebagai siswa butuh dan perlu penjelasan secara rinci mengenai materi atau pelajaran yang diberikan, dalam era

<sup>10</sup> Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

<sup>11</sup> Muh. Rehan Laode selaku ketua OSIS “wawacara” di halaman sekolah pada tanggal 10 September 2021

digital sekarang ini siswa dituntut 85% belajar mandiri tetapi kami perlu penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang diberikan, pada dasarnya ada yang puas dari beberapa guru dan ada yang tidak puas seperti guru dalam menyampaikan materi terlalu cepat dan guru memberikan tugas kepada siswa terlalu banyak. Adapun solusinya yaitu dalam proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi agar tidak terlalu cepat dalam menjelaskan materi dan pemberian tugas kepada siswa agar bisa diimbangi”<sup>12</sup>

Dari keterangan di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMAN 2 Palopo mengalami beberapa hambatan, namun dengan adanya hambatan itu tidak menghalangi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikannya yaitu dengan mengambil solusi apa yang harus dilakukan agar proses pembelajaran daring berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

### **3. Tindak Lanjut atau Evaluasi Hasil Supervisi Akademik pada Masa Pandemik covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo**

Untuk mengukur efektif tidaknya sebuah strategi maupun sebuah program maka perlu adanya sebuah tindak lanjut atau evaluasi termasuk kegiatan supervisi akademik kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo. Evaluasi supervisi akademik pada era pandemi saat ini dilakukan secara online sebagaimana yang disampaikan kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo pada peneliti sebagai berikut:

“Evaluasi pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah itu saya rasa sangat penting untuk mengukur tingkat keberhasilan sebuah pendekatan metode atau model supervisi yang saya lakukan. hal ini bisa dilihat dari perubahan positif yang ditunjukkan oleh guru yang telah di supervisi. jika tidak ada perubahan positif ini menunjukkan pendekatan maupun strategi supervisi yang saya terapkan tidak berhasil dan perlu adanya sebuah perubahan.

---

<sup>12</sup>Muh. Rehan Laode selaku ketua OSIS “wawacara” di halaman sekolah pada tanggal 10 September 2021

Meskipun pada kondisi seperti saat ini yaitu sedang dalam masa pandemik yang membuat kami harus merubah model supervisi yang awalnya dilakukan dikelas, sekarang harus dilakukan secara daring melalui aplikasi.”

Berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi supervisi akademik kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo yang dilakukan secara daring maka ibu Hj. Kamlah, S.Pd. M.Pd. menjelaskan bahwa evaluasi supervisi akademik pada era pandemik tetap dilakukan secara daring yakni dilakukan di akhir semester. Seperti yang dikemukakan bapak Hamid selaku Waka kurikulum sebagai berikut:

“Evaluasi supervisi akademik saya lakukan setelah program semester ganjil selesai dan kedua setelah semester genap jadi evaluasi ini saya lakukan setelah serangkaian program itu berjalan.”<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo melakukan kegiatan evaluasi supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru sebanyak 2 kali dalam satu tahun yaitu semester ganjil semester genap. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi akademik tetap dilakukan, akan tetapi secara daring melalui aplikasi. Karena supervisi akademik menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga harus tetap dilakukan dengan model supervisi yang berbeda dengan sebelumnya.

Melalui aplikasi sehingga guru bisa di pantau dari aplikasi tersebut bagaimana efektivitasnya dan sebagainya dan di aplikasi ini ada pihak penangung jawab untuk mensupervisi guru, pihak penangung jawab ini merupakan badan supervisi yang sudah dipilih oleh kepala sekolah. Sehingga pihak penangung jawab ini bisa melihat aktivitas guru. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh bapak Hamid sebagai waka kurikulum.

---

<sup>11</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

“Nah contohnya sebagai seorang guru kelas, saya akan di nilai saya ada di kelas berapa saja, kelas ini bagaimana kegiatannya, sehingga keaktifan guru bisa dilihat melalui online, dari situah kepala sekolah dapat memberikan penilaian terhadap kinerja guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung”.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang sudah peneliti lakukan, kegiatan pembelajaran online dapat dipantau oleh pihak penanggung jawab, bagaimana keaktifan guru dapat dilihat melalui aplikasi, ini merupakan bentuk supervisi akademik kepala sekolah pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo. Dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan supervisi melalui online sangat fleksibel dan bisa dilakukan kapan saja, akan tetapi melakukan kegiatan supervisi melalui online membuat segalanya terbatas. Sebagaimana yang sudah di sampaikan Drs. Hamid. M.Si. selaku Waka kurikulum:

“Tapi memang karna kondisinya seperti saat ini segalanya terbatas tidak seperti supervisi ketika ada di kelas, ketika di kelas selesai PBM (Proses Belajar Mengajar) biasanya ada sidang, misalnya tim supervisi masuk ke kelas 10 MIPA satu misalnya selesai langsung kita mengadakan sidang langsung kita memberi flashback itu kalau dalam kondisi normal. Tapi kalau sekarang kita juga bisa melakukan supervisi tetapi daring, kaya misalnya si A kok aktifitasnya minim yaa kita lewat WA pak bu kita supervisi online kondisi pembelajaran bapak ibu ini masih seperti ini materi belum banyak, kegiatan seperti KIKD (Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar) mungkin masih sedikit yang dimasukkan jadi disitu ada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) juga mulai dari materi RPP kemudian evaluasi, evaluasi disitu ada tiga ada yang KI3 pengetahuan, KI4 keterampilan dan ada yang cibity (kecanggihan dalam semua bidang), jadi cibity itu lebih banyak ke ulangan harian.”<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

<sup>13</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

Berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik Bapak Waka kurikulum menyatakan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik secara online ada beberapa kendala. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh beliau:

“Ketika disitu tidak ada masalah atau guru sudah melaksanakan kegiatannya secara online khususnya sudah standar tidak ada masalah. Akan tetapi kalau guru tersebut di liat kegiatannya sangat minim, penilaian juga tidak ada dan sebagainya minimal kita telfon karena kondisinya WFH (Work From Home) yang artinya bekerja di luar kantor atau bekerja dari rumah, tapi kalau di anggap perlu guru akan dipanggil oleh kepala sekolah untuk melakukan pembinaan. Bukan kita mengadili guru atau menyalahkan tapi itu adalah bentuk dari pembinaan, kepala sekolah itu kan juga mempunyai wewenang untuk membina.<sup>14</sup>

Menurut hasil observasi yang telah peneliti lakukan di sekolah, bagi guru yang di anggap kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran dan dianggap perlu untuk melakukan pembinaan maka guru juga akan di minta untuk mengikuti pelatihan yang telah diadakan oleh kepala sekolah berkaitan dengan pembelajaran pada era pandemik, hal ini dilakukan untuk menjaga profesionalitas guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan evaluasi supervisi akademik memiliki beberapa item supervisi seperti yang telah di sampaikan oleh Bapak Drs. Hamid. M.Si. selaku Waka kurikulum:

“Item supervisi itu banyak minimal ada tiga yang dalam ketiga besar, satu perencanaan pembelajaran, dua pelaksanaan pembelajaran dan tiga evaluasi pembelajaran itu secara garis besarnya. Nah yang saya maksud metode tadi itu ketika proses bagaimana guru itu mengelola kelas, bagaimana kompetensi guru pada materinya itu adalah bagian dari kepala sekolah. Baru setelah itu ada namanya tindak lanjut dari supervisi, guru ini pengelolaan

---

<sup>14</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

kelasnya kurang, tindak lanjutnya bisa dikumpulkan dalam forum dan kalau hanya orang tertentu bisa panggil itu adalah tindak lanjut dari supervisi.”<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini diketahui bahwa kepala sekolah dalam melakukan evaluasi akademik sebanyak dua kali dalam setahun yaitu akhir semester ganjil dan akhir semester genap. Dari paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kegiatan evaluasi supervisi akademik sangatlah penting untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Oleh sebab itu dalam kondisi normal ataupun pandemik seperti saat ini evaluasi supervisi akademik harus tetap dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Palopo menggunakan media aplikasi untuk melakukan evaluasi supervisi akademik, hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan di SMAN 2 Palopo**

Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah pada masa pandemik covid 19, dimana kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (online) adalah dengan melalui media pembelajaran online kepala sekolah dapat melihat bagaimana aktivitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, metode apa yang digunakan oleh guru pada saat melakukan pembelajaran dikelas dan kepala sekolah dapat melihat bagaimana keaktifan guru dalam melakukan pembelajaran dengan peningkatan terhadap kegiatan seperti kompetensi inti dan kompetensi dasar, kemudian meningkatkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>15</sup>Drs. Hamid, selaku wakil kepala sekolah dibidang kurikulum di SMA Negeri 2 Palopo “wawacara” di ruang kurikulum pada tanggal 22 September 2021

Jadi sasaran utama dari supervisi akademik adalah guru kelas yaitu bagaimana kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran daring di dalam kelas terutama pada masa pandemi melalui kelas virtual. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Heriyanto yang mengemukakan bahwa inti supervisi akademik yang dilaksanakan kepala sekolah adalah untuk membina guru agar mutu pembelajaran dapat meningkat.<sup>16</sup> Sedangkan ruang lingkup supervisi akademik di SMAN 2 Palopo ada 3 yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah pada dimensi kompetensi supervisi meliputi merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik.<sup>17</sup>

## **2. Bentuk pelaksanaan Supervisi Akademik Pada Era Pandemi Covid 19**

Bentuk pelaksanaan supervisi akademik pada era pandemi yaitu kepala sekolah memantau secara langsung kualitas kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang dilakukan oleh guru, dalam hal ini kepala sekolah membentuk tim

---

<sup>16</sup>Herianto Dalanggo, ‘Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah’, *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya*, 5.4 (2019), 381 <<https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.226>>.

<sup>17</sup>Permendiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah (Jakarta 2007).

khusus guru-guru untuk pelaksanaan supervisi akademik tetap berpedoman dan memperhatikan prinsip pelaksanaan supervisi.<sup>18</sup>

Bentuk supervisi akademik yang digunakan di SMA Negeri 2 Palopo pada era pandemik yaitu mengamati pembelajaran online dimana, supervisor mengamati pembelajaran jarak jauh melalui pengamatan pembelajaran dari aplikasi dengan melihat metode apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, keaktifan guru, berapa lama guru mengajar, semuanya telah terekam pada media aplikasi. Bentuk supervisi berbasis *online* sangat efektif dan efisien dikarenakan seorang supervisor dapat memantau aktivitas guru binaannya tidak harus di sekolah, tanpa batasan waktu, tempat dan jarak.<sup>19</sup> Selain itu, dapat lebih memberikan keleluasaan bagi guru untuk menyampaikan aspirasi/masukan terkait dengan kualitas pembelajaran tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan seorang supervisor. Dengan supervisi berbasis *online*, seorang supervisor dalam satu tempat dapat mengontrol banyak guru yang ada di sekolah berbeda.

### **3. Tindak lanjut atau evaluasi hasil supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada era pandemi Covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo**

Kegiatan evaluasi supervisi akademik SMA Negeri 2 Palopo dilakukan 2 kali 1 tahun yaitu di akhir semester ganjil dan semester genap dengan melalui

---

<sup>18</sup>Mariani, Implementasi Supervisi Akademik Masa Pandemi Covid 19 Dalam Peningatan Sdm SMPN 1 Sungai Pua, Journal of Applied, Social, and Education Studies Volume 2, No. 1, hal 30

<sup>19</sup>Kasmawati, ‘Pemanfaatan Aplikasi Google Form Dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Sekolah Binaan Di Kabupaten Takalar’, *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1.2 (2020), 137–42 <<http://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/28/15>>.

tahapan mempertimbangkan pembahasan hasil supervisi administrasi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar, kemudian dilanjutkan dengan analisa hasil pelaksanaan supervisi akademik. Setelah melaksanakan pengamatan terhadap kinerja guru, kepala sekolah menindak lanjuti guru-guru yang dianggap kurang professional dalam melaksanakan pembelajaran ini adalah salah satu upaya kepala sekolah untuk tetap menjaga profesionalitas guru yang bertujuan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Evaluasi supervisi akademik pada era pandemi yang diada di SMAN 2 Palopo sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Nanang yang mengatakan bahwa ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi supervisi akademik yaitu: pertimbangan, deskripsi objek penelitian, dan kriteria yang tanggung jawab.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini memunculkan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan dalam rangka menguji keterkaitan dan perbandingan antara hasil penelitian dan penelitian terdahulu, adapun hasil dari penelitian ini adalah dapat dikatakan terlaksana dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemik covid-19 di SMA Negeri 2 Palopo.

---

<sup>20</sup>Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), hal. 49-50.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan peneliti mendalam terhadap supervisi akademi pada masa pandemik covid 19 di SMA Negeri 2 Palopo, maka dapat disimpulkan antara lain :

1. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMA Negeri 2 Palopo, dirumuskan berdasarkan hasil analisis evaluasi program dan evaluasi pelaksanaan, seperti perencanaan peningkatan terhadap kegiatan seperti kompetensi inti dan kompetensi dasar kemudian peningakatan renana pelaksanaan pembelajaran supervisi tahun sebelumnya serta tindak lanjut hasil supervisi.
2. Bentuk pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Palopo pada era pandemik dilakukan secara daring (online) melalui media aplikasi yang dimana kepala sekolah mengamati jalanya kegiatan pembelajaran melalui online, dalam hal ini kepala sekolah membentuk tim khusus guru-guru untuk pelaksanaan supervisi akademik tetap berpedoman dan memperhatikan prinsip pelaksanaan supervisi
3. Tindak lanjut atau evaluasi supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah di SMA Negeri 2 Palopo. Evaluasi supervisi akademik dilaksanakan secara periode yaitu pada akhir semester ganjil dan semester genap setelah pelaksanaan program semester yang telah ditetapkan. Hasil

evaluasi pelaksanaan supervisi akademik untuk memperbaiki program supervisi pada tahun berikutnya, menindak lanjuti kesulitan yang dihadapi guru menemukan pendekatan yang tepat terhadap masing-masing guru dengan karakter dan kemampuan yang beragam.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian pembahasan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, sebagai bahan informasi yang berguna untuk selalu meningkatkan kompetensi pengawasan, sehingga fungsi controlling pada diri kepala sekolah memadai dan menjembatani berbagai hambatan dan kesulitan guru sehingga memacu peningkatan kinerja guru.
2. Bagi guru, sebagai bahan informasi yang berguna untuk terus meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, akan melakukan penelitian lebih spesifik lagi supaya hasil penelitiannya lebih mendalam berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

Aedi. 2014.“Pengawasan Pendidikan Tinjauan Teori Praktik,” Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (5).

Arnild Augina. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12(33) Retrieved (<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>).

Bahri, Saiful. 2014. “Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru.” *Jurnal Pendidikan* V1.

Cucu atikah. 2020. “Kegiatan Supervisi Pendidikan dalam Menunjang Kinerja Guru di Tk Islam Tirtayasa Serang.” *Jurnal* 7 no.2(November).

Dalanggo, Herianto. 2019. “Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah.” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya* 5(4).

Dwi Faiqoh. 2016. “Supervisi Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru,” *Jurnal Kependidikan*, vol.7 (1). <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.1938>.

Dr.farida Nugrahani, M.Hum. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Retrieved (<http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>).

Emi Resmiyanti. 2020. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kegiatan Supervisi Akademik", 4.2.

Farhan Pribadi. 2018. “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Bandar Lampung” Skripsi, Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Fitriyani. 2018. “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam.” *Journal of Physical Therapy Science* 9(1). Retrieved (<http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010%0A>).

Hafidza Yutsanani. 2021. "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi." (April). Retrieved (<https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>).

Hanafiah, M. A., N. N. Hujrah, and M. Tanjung. 2020. "SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DI RHAUDHATUL ATHFAL AL-HIJRAH BELAWAN (Studi Kasus di Masa Pandemi Covid 19)." *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu ...* 4(2). Retrieved (<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/eduriliglia/article/view/8695>).

Handani, wina sri. 2019. "Supervisi Pendidikan." Pp. 1–4 in *Cv Alfabet*: Bandung.

Ibrahim. 2015. "Metodologi Penelitian Kualitatif." *Journal Equilibrium* 5 Retrieved ([yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf](http://yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf)).

Ita Syarifah Mudrikah. 2017. "Implementasi Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Purwokerto", *Skripsi* Purwokerto: Sarjana Istitut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Kasmawati. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Google Form dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Binaan Di Kabupaten Takalar." *Jurnal Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan* 1(2) Retrieved (<http://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/28/15>).

Kementrian Agama Republik Indonesia. 2019. "*Al-Qur'an dan Terjemahnya*". Cet.I (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri)

Mariani. 2019. "Implementasi Supervisi Akademik Masa Pandemi Covid 19 dalam Peningatan SDM SMPN 1 Sungai Pua", *Journal of Applied, Social, and Education Studies* Volume 2, No. 1

Nanang Fattah. 2008. "Landasan Manajemen Pendidikan", (Bandung: PT Rosdakarya).

Ngalim Purwanto. 2014. "Administrasi dalam Supervisi Lembaga Pendidikan", Bandung: Remaja Rosda Karya.

Permendiknas, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah (Jakarta 2007).

Prilianti, R. 2020. "Model Supervisi Akademik Berbantuan Elektronik Bagi Pengawas Madrasah di Provinsi Jawa Tengah." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2020* 1(1). Retrieved (<https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpasca/article/download/610/529>).

Rahmah, Syarifah. 2018. "Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan." *Jurnal Tarbiyah* 25(2).

Resmiyanti, Emi. 2020. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Kegiatan Supervisi Akademik." 4(2).

Republik Indonesia, Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Cet. V; Jakarta : Sinar Grafika, 2013), 3

Saiful Bahri. 2014. 'Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru', *Jurnal Pendidikan*, V.

Sameela Yeratee. 2018. "Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Bandar Lampung" Skripsi.Sarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Somad, R. 2012. "Manajemen supervisi dan kepemimpinan kepala sekolah, (Bandung Alfabeta), 8.

Sri Mardiyah. 2019. "Upaya Kepala Sekolah dan Pengawas PAI untuk mengembangkan kemampuan professional Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negari Pangkalpinang " *Jurnal Ilmiah Vol.2 (1)*.

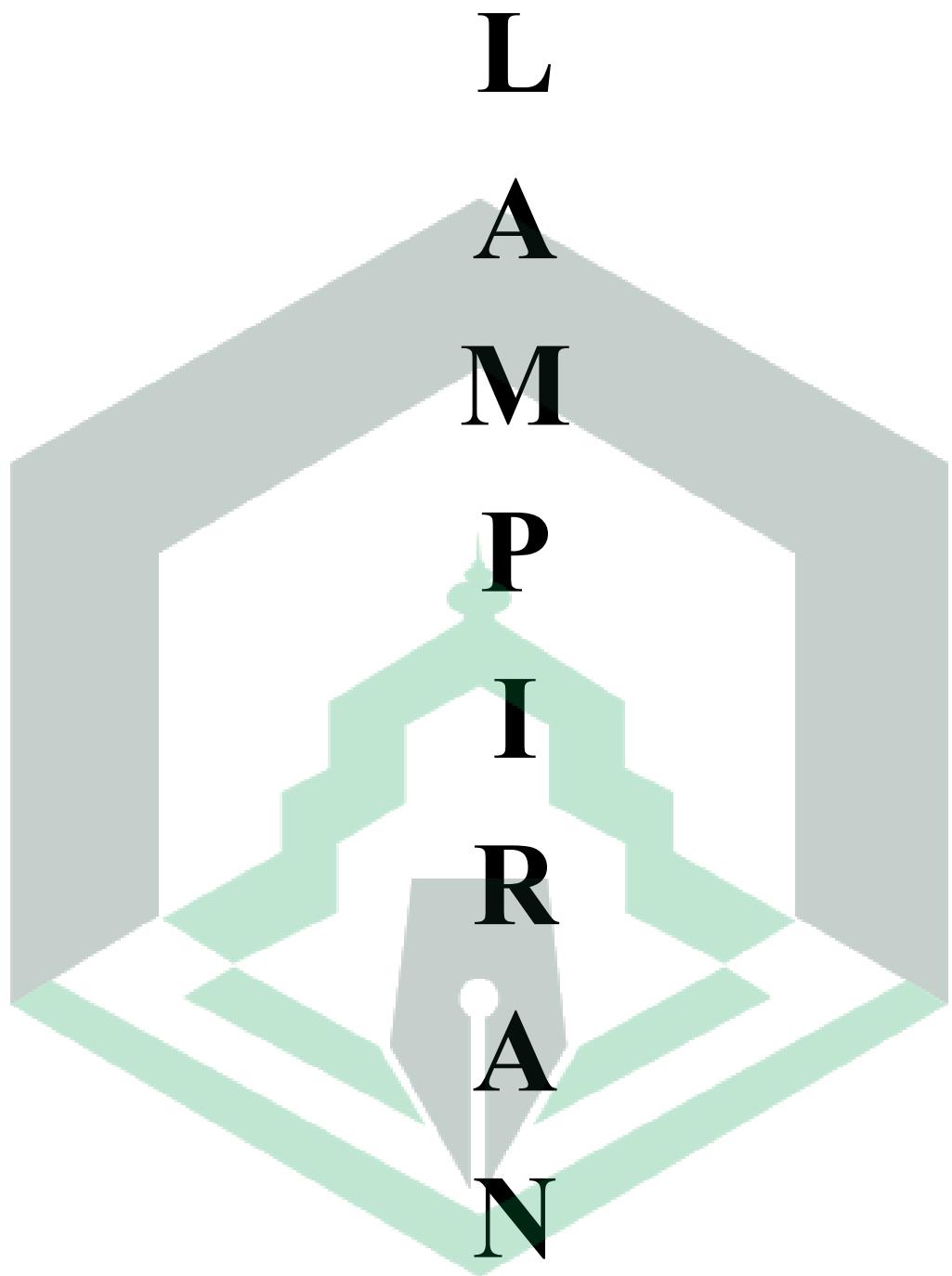
Sudaryono Gaguk Margono Wardani Rahayu. 2013. "*Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*". Cet I (bandung)

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta, 2014). H.73

Suharsimi Arikunto. 2010."Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta), 172.

Syarifah Rahmah. 2018. 'Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan', *Jurnal Tarbiyah*, 25.2 <<https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.378>>.

Yunita. 2017."Supervisi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Kinerja Guru di MAN Kota Bakti Pidie", "Skripsi" Aceh: Sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Aceh.



## Lampiran 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### **a. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Palopo**

SMA Negeri 2 Palopo yang beralamat di jalan Garuda No. 18 Perumnas, resmi berdiri pada tanggal 9 November 1983 sesuai dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0473/O/1983. Pada awal berdirinya SMA Negeri 2 Palopo di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Selatan, Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Luwu. Pada tahun 1994 berlaku kurikulum 1994, di mana SMA berubah menjadi SMU (Sekolah Menengah Umum) dan SMA Negeri 2 Palopo berubah nama menjadi SMU Negeri 2 Palopo. Pada tahun 2000 SMU Negeri 2 Palopo kembali berubah nama menjadi SMA Negeri 2 Palopo sampai sekarang. Seiring dengan bergulirnya Otonomi Daerah dan pemekaran Kabupaten Luwu menjadi 4 Kabupaten/kota yaitu kabupaten Luwu, kabupaten Luwu Utara, Kabupaten Luwu Timur, dan Kota Palopo. SMA Negeri 2 Palopo berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.

Sejak berdirinya sampai saat ini SMA Negeri 2 Palopo telah beberapa kali mengalami pergantian Kepala Sekolah sebagai berikut:

- a. Tahun 1983-1989 dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA.
- b. Tahun 1989-1998 dipimpin oleh Bapak Drs. Abd. Rahim Kuty.
- c. Tahun 1998-2002 dipimpin oleh Bapak Drs. Zainuddin.
- d. Tahun 2002-2006 dipimpin oleh Bapak Drs. Muhammad Jaya, M.Si.
- e. Tahun 2006 -2007 dipimpin oleh Bapak Drs. Masdar Umar, M.Si.
- f. Tahun 2007-2009 dipimpin oleh Bapak Drs. Sirajuddin.

- g. Tahun 2009-2010 dipimpin oleh Ibu Dra. Nursiah Abbas.
- h. Tahun 2010-2012 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Zainal Abidin, M.Pd.
- i. Tahun 2012-2014 dipimpin oleh Bapak Drs. H. Esman, M.Pd.
- j. Tahun 2014-2015 dipimpin oleh Bapak Drs. Abdul Rahmat, M.M
- k. Tahun 2015-2018 dipimpin oleh Bapak Drs. Basman, S.H., M.M
- l. Tahun 2018 sampai sekarang sampai sekarang dipimpin oleh Ibu Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd.

SMA Negeri 2 Palopo yang pertama kali dipimpin oleh Bapak Muhammad Yusuf Elere, BA yang langsung menanamkan disiplin yang tinggi termasuk didalamnya disiplin belajar. Kedisiplinan tersebut tetap dipertahankan oleh kepala sekolah berikutnya hingga saat ini. Usaha tersebut berhasil dan dapat membuktikan bahwa SMA Negeri 2 Palopo yang terletak di pinggiran kota Palopo tapi tidak terpinggirkan dari segi prestasi, namun mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain yang berada di area Kota Palopo maupun di Sulawesi Selatan. SMA Negeri 2 Palopo telah banyak meraih penghargaan bidang akademik dan non akademik baik ditingkat Kab/Kota, Provinsi sampai tingkat Nasional. Pada tahun 2015 SMA Negeri 2 Palopo berhasil mengantarkan siswanya ke tingkat Nasional.

SMA Negeri 2 Palopo sekarang telah berusia 34 Tahun, telah memiliki banyak alumni yang mengabdi diseluruh Indonesia diberbagai lembaga/instansi, baik di lembaga Eksekutif, Lembaga Legislatif, Maupun Swasta. Dan para alumni telah banyak memberikan kontribusinya dalam usaha pengembangan dan peningkatan prestasi SMA Negeri 2 Palopo. Dan untuk saat ini ada tiga

siswa SMA Negeri 2 Palopo yang menjadi tenaga honorer yakni Indri Gayatri P, S.Pd., Hasbar, S.Pd. diterima pada awal Januari dan Umi Kalsum Basri, S.Pd. diterima pada tahun ajaran baru 2018-2019.

### **b. Visi dan Misi SMA Negeri 2 Palopo**

#### 1) Visi Sekolah SMA Negeri 2 Palopo

Unggul dalam Mutu yang Berpijak Pada Budaya bangsa

#### 2) Misi Sekolah SMA Negeri 2 Palopo

- a. Melaksanakan pengembangan pembelajaran berbasis ICT.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
- c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya agar dapat berkembang secara optimal (Tes Bakat/Psycotest)
- d. Menumbuhkan rasa akuntabilitas bagi semua aparat sekolah.
- e. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- f. Mengoptimalkan partisipasi stakeholder sekolah.
- g. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan terhadap budaya bangsanya sehingga dapat menjadi kreatif dalam bertindak
- h. Mewujudkan sekolah “IDAMAN” (indah, damai dan aman) sesuai motto Kota palopo.

### **c. Kondisi Fisik Sekolah**

Pada awal berdirinya, kondisi SMA Negeri 2 Palopo sudah beberapa

kali mengalami renovasi, dan penambahan kelas, hingga sampai sekarang masih melakukan pembangunan untuk perubahan ruangan/kelas.

#### **d. Sarana dan Prasarana**

Selain pendidik dan peserta didik yang harus diperhatikan dalam keberhasilan proses belajar mengajar baik itu memberi bimbingan dan pengembangan keterampilan peserta didik maupun kebutuhan mengajar pendidik. Untuk mencapai berlangsungnya proses belajar yang baik maka dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Apabila sarana dan prasarannya tidak memenuhi standar minimal yang diharapkan dalam pembelajaran maka tentu akan mengakibatkan rendahnya sebuah keberhasilan proses pengajaran. Namun sebaliknya jika sarana dan prasarana bisa terpenuhi maka besar harapan kualitas pembelajaran bisa berhasil. Adapun sarana yang dimaksud dalam hal ini adalah semua barang atau benda yang dapat digunakan atau dijadikan sebagai alat, baik itu secara langsung ataupun tidak langsung dalam sebuah proses pembelajaran diantaranya buku- buku pelajaran, perpustakaan, ruang kelas, dan fasilitas lainnya.

**Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Palopo**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah unit	Keterangan
2.	Koperasi Siswa	1	Baik
3.	Laboratorium Biologi	1	Baik
4.	Laboratorium Fisika	1	Baik
5.	Laboratorium Kimia	1	Baik
6.	Lapangan Basket	1	Baik
7.	Lapangan Takraw	1	Baik
8.	Lapangan Tennes	1	Baik
9.	Lapangan Upacara	1	Baik
10.	Lapangan Volly	2	Baik
11.	Ruang Lab. Komputer	2	Baik
12.	Ruang Aula	1	Baik
13.	Ruang BK/BP	1	Baik
14.	Ruang Galeri Seni	1	Baik
15.	Ruang Gudang	2	Rusak Ringan
16.	Ruang Guru	1	Baik
17.	Ruang Ibadah/Mesjid	1	Baik
18.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
19.	RuangKurikulum	1	Baik
20.	RuangMultimedia	1	Baik
21.	Ruang OSIS	1	Baik
22.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
23.	Ruang Sarpras	1	Baik

24.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
25.	Ruang UKS	1	Baik
26.	Ruang Kelas	28	Baik
27.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
28.	WC Siswa Laki-Laki	5	Baik
29.	WC Siswa Perempuan	5	Baik

Sumber data: Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo 2021

#### e. Tenaga Pendidik

Pendidik sebagai pembimbing peserta didik sangat berpengaruh dalam upaya mendidik dan membimbing kualitas pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu pendidik UPT SMA Negeri 2 Palopo apabila mengampuh pembelajaran disesuaikan dengan kompetensi atau kemampuan bidangnya masing-masing, sehingga dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) diharapkan bahwa peserta didik akan memperoleh sesuatu dan bisa tercapai tujuannya. Sudah seharusnya seorang pendidik memiliki kemampuan atau kompetensi lebih matang dari pada peserta didik dalam segala hal.

Oleh karena itu, pendidik merupakan sebuah komponen yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan, bahkan pendidik sangat memegang peranan penting dalam pengembangan pendidikan, karna secara sadar operasional pendidik adalah pengelolah proses pembelajaran di kelas, sehingga dengan demikian dari sekian banyak komponen yang ada di sekolah, pendidiklah yang paling dekat dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

**Tabel 4.2Keadaan Guru dan Pegawai SMA Negeri 2 Palopo**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Mata Pelajaran
1.	Hj. Kamlah, S.Pd., M.Pd 19690912 199203 2 014	PEMBINA TK. I,IV/b	Fisika
2.	Julianti, S.Pd 19640707 198812 2 002	PEMBINA TK. I,IV/b	Biologi
3.	Dra. Asylailah.A.M, M.Pd 19651231 199003 2 053	PEMBINA TK. I,IV/b	Ekonomi/P.kewira
4.	Dra. Darmawati, M.Kes 19671227 199403 2 007	PEMBINA TK. I,IV/b	Biologi
5.	Dra. Hj. Suherah Salam 19670502 199602 2 002	PEMBINA TK. I,IV/b	Fisika
6.	Yulius Massangka, S.Pd 19660612 199103 1 016	PEMBINA TK. I,IV//b	Matematika
7.	Drs. Syamsuddin Abu 19650513 199412 1 002	PEMBINA TK. I,IV/b	PPKn
8.	Drs. Hamid, M.Si 19681231 199412 1 030	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
9.	Naimah Makkas, S.Pd 19700105 199802 2 006	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
10.	Drs. H. A. Herman Pallawa 19641231 199011 1 006	PEMBINA TK.I,IV/b	Penjas
11.	Drs. Midin Sianti, M.Pd 19690414 199703 1 006	PEMBINA TK. I,IV/b	B.Indonesia
12.	Drs. Safruddin. S 19621111 198903 1 027	PEMBINA TK. I,IV/b	Matematika
13.	Drs. H. Warto 19641231 199011 1 007	PEMBINA TK. I,IV/b	Ekonomi
14.	Drs. Kalhim 19651231 199103 1 115	PEMBINA TK. I,IV/b	B. Inggris
15.	Rizal Tandi Malik, S.Pd 19761016 200502 1 003	PEMBINA TK. I,IV/b	Penjas
16.	Drs. Ismail Taje 19650307 199001 1 002	PEMBINA, IV/a	Sosiologi
17.	Nurbayani, S.S 19750829 200502 2 002	PEMBINA, IV/a	B.Indonesia
18.	Suhermiati, S.Pd 19810126 200502 2 004	PEMBINA, IV/a	Matematika
19.	Dra. Hasnah 19650725 200604 2 007	PEMBINA, IV/a	PPKn
20.	Masyanah, SS 19730420 200604 2 021	PEMBINA, IV/a	B. Inggris
21	Irawati Abdullah, S.Pd	PEMBINA,IV/a	Sejarah

	19730428 200701 2 012		
22.	Nurdiana Amnur, S.Pd 19740811 200502 2 003	PENATA TK. I, III/d	Penjas
23.	Drs. Sangga 19640818 200701 1 017	PENATA TK. I, III/d	Sejarah
23.	Mukmin Lonja, S.Ag., M.Pd 19720705 200701 1 044	PENATA TK. I, III/d	PAIS
25.	Murni Makmur, SE 19770722 200804 2 001	PENATA TK. I, III/d	Ekonomi/P. Kewira
26.	Asri Zukaidah, S.Kom 19840730 200804 2 003	PENATA TK. I, III/d	TIK
27.	Dortje Ruphina, S.Pd 19690528 200801 2 009	PENATA TK. I, III/d	B. Inggris
28.	Jumriana, S.Kom., M.Pd 19770708 200902 2 002	PENATA TK. I, III//d	TIK
29.	Yeli Sabet Selpi, S.Pd 19791111 200902 2 003	PENATA TK. I, III/d	B.Jepang
30.	Komarul Huda, S.Pd 19830708 200902 1 003	PENATA TK. I, III/d	S.Budaya
31.	Sulkifli, S.Pd., M.Pd 19851122 200902 1 006	PENATA TK. I, III/d	Geografi
32.	Bernadeth Tukan, SP 19720428 200801 2 007	PENATA TK. I, III/d	Biologi/P.Kewira
33.	Andri Irawati.R,S.Pd., M.Pd 19780723 200312 2 006	PENATA, III/c	B. Inggris
34.	Muharram, ST 19720112 200604 1 017	PENATA, III/c	Kimia
35.	Siti Marfuah Nurjannah,S.Pd 19700603 200701 2 018	PENATA, III/c	B. Inggris
36.	Rival, S.Pd 19870414 201101 1 015	PENATA, III/c	Penjas
37.	Rahmawati, S.Pd 19860922 201001 2 025	PENATA, III/c	Kimia
38.	Syahruh, S.Pd 19850610 201101 1 015	Penata Muda Tk.I,III/b	BK
39.	Mainur, SE 19740720 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	Ekonomi
40.	Maryam, S.Pd 19790420 201411 2 001	Penata Muda Tk.I, III/b	B. Indonesia
41.	Patmawati Kadri, S.Ag 19750927 201411 2 001	Penata Muda, III/a	PAIS
42.	Erwin Ade Pratama, S.Pd	Penata Muda, III/a	BK

	19891125 201903 1 013		
43.	Abdul Hasim, S.Pd 19920209 201903 1 014	Penata Muda, III/a	BK
44.	Darmawaty, S.Pd	GTT	Matematika
45.	Muh. Agus Ramlan, S.Pd	GTT	Sejarah/Luwu
46.	Wa Ode Widya Wiraswati Ali, S.Pd	GTT	Sejarah/Luwu
47.	Hendra Tarindje, S.Pd	GTT	BK
48.	Adi Anugera Putrasyam,S.Pd., M.Pd	GTT	B.Indonesia
49.	Nuriyati, S.Pd	GTT	Fisika
50.	Indri Gayatri, S.Pd	GTT	Fisika
51.	Hasbar, S.Pd	GTT	PAIS
52.	Inggriani Saputri, S.Pd	GTT	Kimia
53.	Isradil Mustamin, S.Pd., M.Pd	GTT	Matematika
54.	Kurniawan Kan, S. Or	GTT	Penjas
55.	Drs. K. Tamrin	GTT	B.Daerah
56.	Syachariah Irwan, S.Pd	GTT	Sosiologi
57.	Wirawansyah Nahar, S.Pd	GTT	S.Budaya
58.	Arya Wirawati, S.Pd	GTT	B.Jepang
59.	Gabriella Oktaviani Tangkuben, S.Th	GTT	PAK
60.	Supri, S.Pd	GTT	PAIS

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Tenaga Kependidikan di UPT SMA Negeri 2 Palopo**

No.	Nama/NIP	Pangkat/Golongan	Jabatan
1.	Nuriati B, S.AN 19711102 199003 2 003	Penata, III/c	Kepala Tata Usaha
2.	Rosny 19631124 198603 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Tenaga Administrasi Sekolah
3.	Irma Agtiani, S.AN 19730825 200701 2 009	Penata Muda Tk.I, III/b	Tenaga Administrasi Sekolah
4.	Abdul Rasid Barubu 19660913 201409 1 002	Pengatur Muda, II/b	Kepala Kepegawaian Tata Usaha
5.	Rosmala	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
6.	Aulia Ella Marindah Mansur, S.Pd	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
7.	Santy Herman, S.AN	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah

8.	Rika Handayani, S.AN	PTT	Tenaga Administrasi Sekolah
9.	Fitrawati Ilham, SE	PTT	Pengadministrasi Perpustakaan
10.	Zuryat Rachmatullah Chalid, S.H	PTT	Tenaga Laboratorium
11.	Bahrin Nur	PTT	Petugas Keamanan
12.	Acong	PTT	Petugas Keamanan
13.	Darlis	PTT	Pramu Kebersihan
14.	Napang	PTT	Pramu Kebersihan

Sumber data: Wakasek Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Palopo 2021

#### f. Peserta Didik

Peserta didik adalah merupakan salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensinya tidak bisa dipisahkan di dalam proses belajar mengajar. Dalam sebuah proses belajar mengajar peserta didik harus dijadikan sebagai pokok persoalan atau subjek dalam semua gerak kegiatan interaksi belajar mengajar. Memposisikan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam proses pembelajaran merupakan paradigma baru dalam era reformasi dunia pendidikan.

Peserta didik yang mengelolah dan mencerminkannya sendiri sesuai kemauan, kemampuan, bakat dan latar belakangnya. Dengan demikian, peserta didik merupakan unsur utama yang perlu mendapat perhatian dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Peserta didik yang belajar secara aktif, maka ia akan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak mempunyai arti apa tanpa keberadaan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Artinya bahwa, sekalip semua komponen pembelajaran tersedia, dan sebagai fasilitator yang handal, yang menguasai materi pelajarannya serta memeliki keahlian dalam mentransfer bahan pembelajaran dipastikan proses

pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif dan efisien. Jika tidak didukung oleh kehadiran peserta didik dengan partisipasi yang aktif dan secara kondusif.

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan di UPT**  
**SMA Negeri 2 Palopo**

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Kelas X	109	187	296
Kelas XI	99	198	297
Kelas XII	89	152	241
Jumlah	297	537	834

Mengenai keadaan peserta didik berdasarkan tingkat pendidikan memperlihatkan bahwa siswa di kelas X sebanyak 296 siswa yang terdiri dari 109 laki-laki dan 187 perempuan, kelas XI sebanyak 297 siswa yang terdiri dari 99 laki-laki dan 198 perempuan, dan kelas XII sebanyak 241 siswa yang terdiri dari 89 laki-laki dan 152 perempuan. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kelas XI adalah tingkatan dengan jumlah peserta didik terbanyak.

#### **g. Kurikulum yang Berlaku di SMA Negeri 2 Palopo**

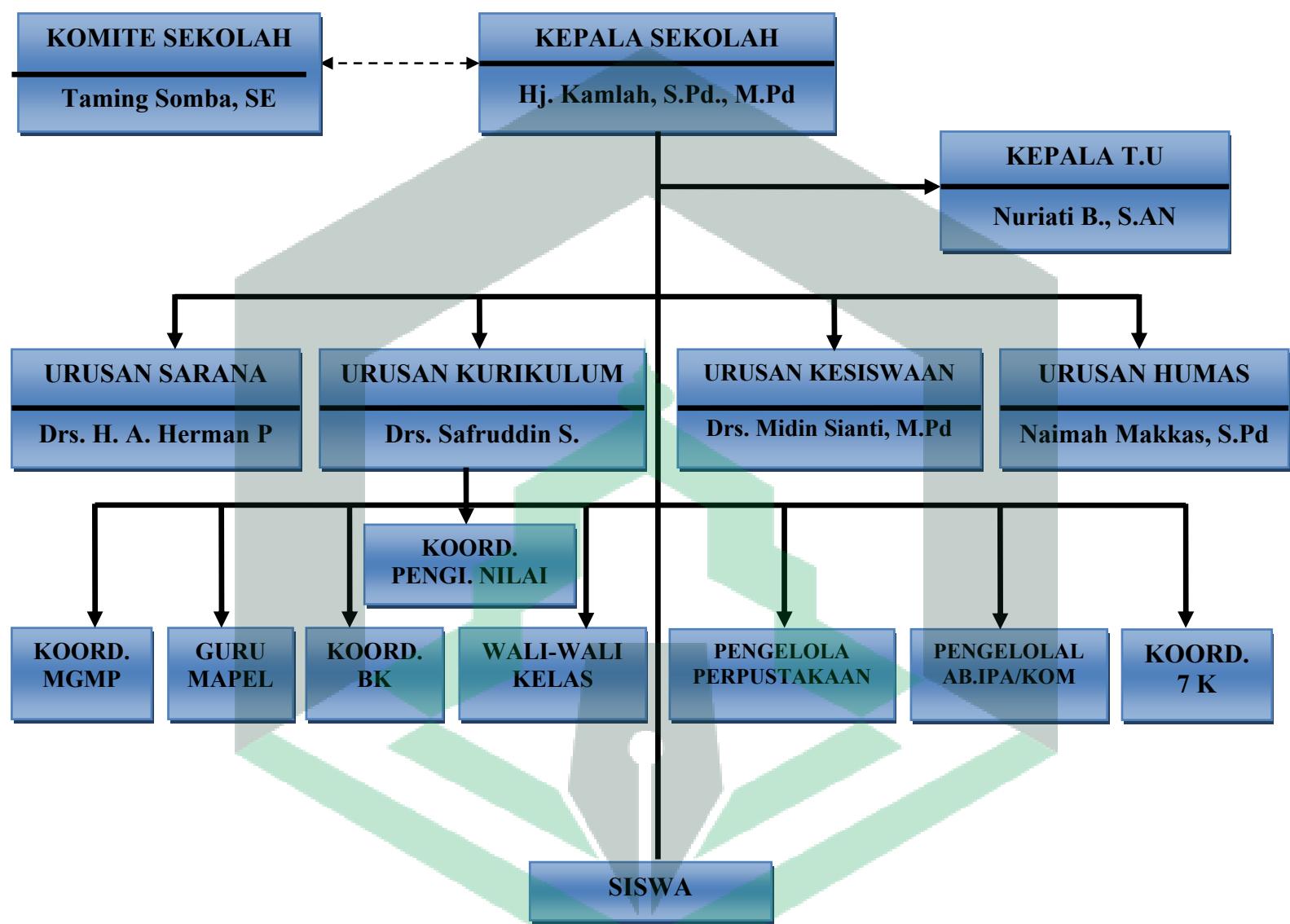
Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Palopo menggunakan KTSP 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013, pada kelas X dan kelas XI menggunakan kurikulum 2013 dan pada kelas XII menggunakan kurikulum KTSP 2006, dan mata pelajaran yang terdapat di SMA Negeri 2 Palopo yakni Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan

Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Ekonomi, Sosiologi, Geografi, Bahasa Jepang, Sejarah Nasional, Sejarah Indonesia, Penjaskes, Seni Budaya, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Prakarya/Kewirausahaan, Sejarah Luwu, Bahasa Daerah Bugis.

SMA Negeri 2 Palopo memiliki satu jurusan menarik yaitu jurusan bahasa dengan mata pelajaran Bahasa Daerah Bugis. Selain itu SMA Negeri 2 Palopo juga memiliki mata pelajaran tentang Prakarya dan Kewirausahaan, dan Sejarah Luwu. SMA Negeri 2 Palopo memiliki mata pelajaran bahasa asing, yaitu bahasa Jepang yang sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun dengan guru bahasa jepang berstatus pegawai negeri. Walaupun bahasa Jepang cukup sulit namun peserta didik mampu meraih prestasi di bidang akademik mata pelajaran bahasa Jepang. Kesimpulannya bahwa di SMA Negeri 2 Palopo merupakan salah satu diantara sekolah yang masuk dalam kategori sekolah unggulan.

#### h. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI UPT SMA NEGERI 2 PALOPO



Gambar 4.5 Bagan struktur organisasi UPT SMA Negeri 2 Palopo

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

**“SUPERVISI AKADEMIK PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI SMA NEGERI 2 PALOPO”**

**A. NARASUMBER**

1. Kepala Sekolah
2. Wakasek Kurikulum
3. Guru
4. Siswa

**B. Daftar Pertanyaan**

1. Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah Sma Negeri 2 Palopo

Identitas narasumber

Nama : Hj. Kamlah, S.Pd.,M.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah

Pendidikan terakhir : S2

Alamat : BTN. Nyiur Permai, Blok B21.No.1

**PERTANYAAN :**

- a. Bagaimanakah supervisi akademik ibu dalam menjalankan peran sebagai kepala sekolah?
- b. Bagaimanakah langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menerapkan supervisi akademik di SMAN 2 Palopo pada masa pandemik covid-19?
- c. Hal-hal apa sajakah yang menjadi faktor pendukung ibu dalam melaksanakan supervisi akademik?

- d. Bagaimanakah proses supervisi akademik yang ibu lakukan dalam meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah ini?
- e. Apa hambatan dan tantangan ibu dalam meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah ini pada masa pandemik covid-19?
- f. Bagaimana wakasek kurikulum merespon supervisi akademik yang ibu terapkan dalam meningkatkan sistem pembelajaran?
- g. Apa saja harapan ibu dalam memaksimalkan pembelajaran pada masa pandemik covid-19 di sekolah ini?

2. Pedoman Wawancara Untuk Wakasek Kurikulum Terhadap Supervisi SMA Negeri 2 Palopo

Identitas narasumber

Nama : Drs. Hamid, M.Si.  
 Jabatan : Wakasek Kurikulum  
 Pendidikan terakhir : S2 Matematika  
 Alamat : Jln. Camar 1 BA No.8 Permata Hijau Kota Palopo

**PERTANYAAN:**

- a. Bagaimana pandangan bapak mengenai sistem pembelajaran di sekolah ini?
- b. Bagaimana bapak menyikapi supervisi akademik yang di terapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan sistem pembelajaran di sekolah pada masa pandemik covid-19?
- c. Bagaimana tindakan bapak dalam perencanaan supervisi akademik untuk membantu meningkatkan sistem pembelajaran?

d. Apa strategi bapak dalam penerapan supervisi akademik di sekolah ini demi meningkatkan sistem pembelajaran?

e. Hal-hal apa sajakah yang menjadi faktor pendukung bapak dalam proses supervisi akademik untuk meningkatkan sistem pembelajaran?

f. Apa hambatan dan tantangan bapak dalam membantu meningkatkan sistem pembelajaran pada masa pandemik covid-19?

g. Adakah pengaruh penerapan supervisi akademik pada masa pandemik covid-19 terhadap pembelajaran online di sekolah ini?

### 3. Pedoman Wawancara Untuk Guru/Staff SMa Negeri 2 Palopo

Identitas narasumber

Nama : Naimah Makkas

Jabatan : Guru

Pendidikan terakhir : S2

Alamat : Jln. Nuri No 129 Perumnas

#### PERTANYAAN:

a. Bagaimanakah pandangan anda mengenai peranan kepala sekolah sebagai kepala sekolah?

b. Bagaimana pandangan anda mengenai supervisi akademik yang di terapkan kepala sekolah untuk meningkatkan sistem pemebelajaran di sekolah ini?

c. Apakah penerapan supervisi akademik ini sangat penting?

d. Bagaimana sikap anda dalam merespon upaya peningkatan sistem pembelajaran di sekolah ini pada masa pandemik covid-19?

- e. Apakah ada program yang diterapkan kepala sekolah kepada guru/staff untuk meningkatkan sistem pembelajaran pada pandemik covid-19 disekolah ini?
- f. Apa sajakah hambatan yang anda alami dalam mengimplementasikan kurikulum pada PBM dimasa pandemik covid-19?
- g. Apa harapan anda dalam peningkatan sistem pembelajaran online di sekolah ini?

#### 4. Pedoman Wawancara Untuk Siswa-Siswi SMA Negeri 2 Palopo

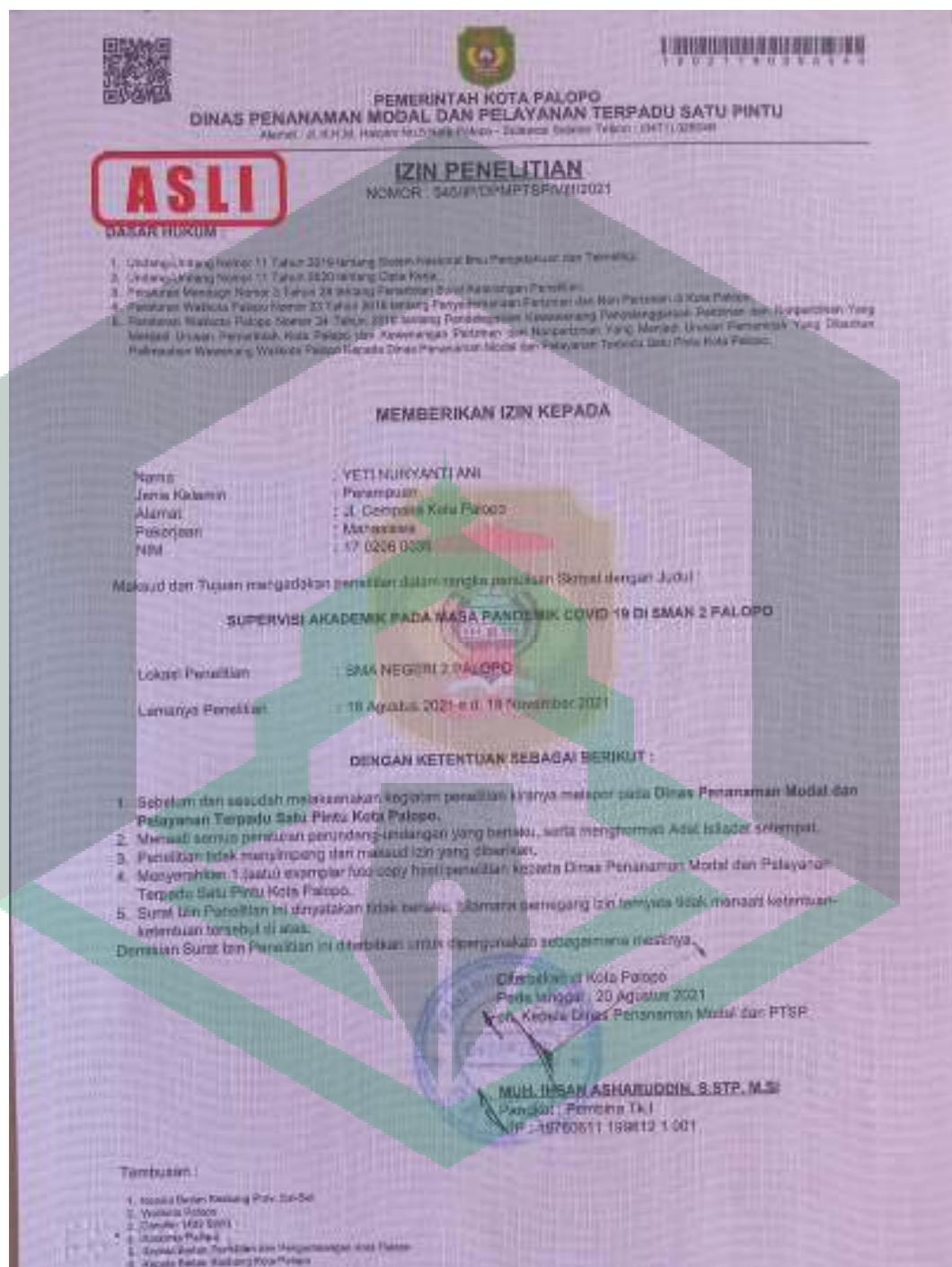
##### Identitas narasumber

Nama	: Muh. Rehan Loude
Jabatan	: Ketua Osis
Pendidikan terakhir	: SMP
Alamat	: Jln. Dr. Ratulangi Km 8

##### PERTANYAAN :

- a. Bagaimana pendapat adik tentang sekolah ini?
- b. Apakah adik merasa puas dengan kepemimpinan kepala sekolah?
- c. Apakah adik pernah mendapatkan ketidak nyamanan saat sekolah disini?
- d. Bagaimanakah cara guru membimbing adik dan memotivasi adik saat bermasalah pada pembelajaran pada masa pandemik covid-19?
- e. Apakah adik puas dengan proses pembelajaran online yang telah diberikan oleh guru?
- f. Apa harapan adik terhadap sekolah ini?

### Lampiran 3: Surat Izin Meneliti Dari Kesbang



## Lampiran 4: Surat Keterangan Selesai Meneliti



Lampiran 5: Dokumentasi

Halaman SMA Negeri 2 Palopo



Keterangan : Dokumentasi Persuratan



Keterangan: Dokumentasi proses wawancara



Keterangan: Dokumentasi proses wawancara



Keterangan: Dokumentasi proses wawancara



## RIWAYAT HIDUP



**Yeti nuryanti ani**, lahir di To'Pongo, pada tanggal 14Januari1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Lili dan ibuAni. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Cempaka kec.Bara kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2008 di SDN Suka Makmur, Pada saat menempuh pendidikan di SDNpenulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPNSatap Pongsamelung hingga tahun 2011. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis memiliki prestasi dibidang akademik seperti peringkat kedua pada kelas VIII semester 1 dan 2. Begitupun saat menempuh pendidikan di SMA penulis memiliki prestasi dibidang akademik seperti peringkat 3 pada kelas X hingga kelas XII smester 1 hingga semester 6. Setelah lulus SMA pada tahun 2014 di Madrasah Al-Hikmah Ranteangin, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi manajemen pendidikan Islam (MPI) fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.